

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER ORANGTUA
DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA**

SKRIPSI



Oleh :

LOLITA DWI CAHYANUARI

14320299

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER ORANGTUA DENGAN
PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi,

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh :

LOLITA DWI CAHYANUARI

14320299

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul
HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER ORANGTUA DENGAN
PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi
Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Sarjana S-1 Psikologi



Mengesahkan,
Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
Ketua Prodi,

Mira Aliza Rachmawati, S. Psi., M. Psi

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Nur Widiasmara, S.Psi., M.Psi

2. Dr. Hepi Wahyuningsih, S.Psi., M.Si

3. Hazhira Qudsy, S.Psi., MA

::

HALAMAN PERNYATATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Lolita Dwi Cahyanuari

No. Mahasiswa : 14320299

Program Studi : Psikologi

Judul Skripsi : Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Orang Tua dengan Perilaku Agresif pada Remaja

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa :

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai peneliti, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagai mana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila dikemudia hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 6 Maret 2018

Yang menyatakan,


Lolita Dwi Cahyanuari


HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur pada Zat yang Maha Agung,
Allah *Subhanahu wa ta'alla*,
atas segala rahmat, hidayah, nikmat dan hikmah kehidupan yang dianugerahkan
kepada peneliti sehingga karya kecil ini dapat terselesaikan.
Sholawat dan salam selalu turunkan kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa
sallam*, keluarga, sahabat dan para pengikutnya

Karya kecil ini peneliti persembahkan kepada:

Bapak Tercinta Susilo Raharjo, SH

dan Ibu Tercinta Dra. Suli Kaswati

Terimakasih atas cinta, kasih sayang, perjuangan, pengertian, perhatian serta
lantunan doa tak terputus serta dukungan dalam bentuk apapun yang tiada
hentinya diberikan selama ini, sampai kapanpun tidak akan dapat terbalas oleh
peneliti

Kakak dan Adikku Tercinta dr. Anggita Yustisia

dan Gembong Wicaksono

Terimakasih atas semangat, dukungan dan doa untuk kelancaran proses
pengerjaan skripsi ini hingga selesai. Semoga kita bisa selalu menjadi anak
yang selalu berbakti kepada orangtua dan terus berusaha membanggakan
kedua orangtua kita

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan dari Allah dengan kesabaran dan salat. Sungguh Allah bersama orang-orang yang sabar.”

(QS. Al-Baqarah : 153)

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah : 286)

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain."

(Q. S. Al Insyirah ayat 5-7)

“Allah selalu menolong hambanya, selama hamba itu menolong saudaranya”

(HR. Bukhari dan Muslim)

“Barangsiapa tidak mau merasakan pahitnya belajar, Ia akan merasakan hinanya kebodohan sepanjang kehidupan.”

(Imam Syafi’i)

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah Robbil'aalamiin. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas petunjuk dan pertolongan-Nya, serta yang telah memberikan kemampuan, kekuatan, dan jalan kemudahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini semata-mata adalah Rahmat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Shalawat serta salam selalu terlantun kepada Baginda Nabi Muhammad *shallallahu'alaihi wa sallam* beserta keluarga, para sahabat serta pengikut-pengikutnya yang shaleh dan shaleha hingga akhir waktu nanti

Peneliti menyadari bahwa selama menjalani proses penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan berupa bimbingan, dorongan, motivasi, masukan, dan doa yang diperlukan peneliti dari mulai persiapan hingga tersusunnya skripsi ini. Untuk itu, dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr.rer.nat Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universita Islam Indonesia.
2. Ibu Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Nur Pratiwi Noviati, S.Psi., M.Psi sebagai Dosen Pembimbing Akademik

4. Bapak Nur Widiasmara, S.Psi., M.Psi selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan perhatian, kebaikan, bantuan, penuh dengan kesabaran mendampingi dan berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, memberikan pengetahuan, memberikan motivasi, arahan, kekuatan, doa, serta kemudahan dan kesempatan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, yang berkenan membagikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki kepada peneliti.
6. Seluruh staf Bagian Pengajaran, Perpustakaan, Unit Laboratorium, serta karyawan Prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, atas segala bantuan dan kemudahan yang diberikan kepada peneliti selama menuntut ilmu di Prodi Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
7. Segenap kepala sekolah, Humas, dan bapak ibu guru SMK Negeri 2 Yogyakarta, SMK Negeri 5 Yogyakarta, SMK Piri 1 Yogyakarta dan SMK 2 Piri Yogyakarta, atas ketersediaannya dalam menerima peneliti serta telah memberikan izin dan kemudahan kepada peneliti untuk melakukan pengambilan data penelitian disekolah-sekolah tersebut.
8. Seluruh subjek yang telah bersedia berkerjasama dan meluangkan waktu dalam membantu kelancaran pengambilan data penelitian.
9. Kepada ibu tercinta dan sahabat curhat terbaik, ibu Dra. Suli Kaswati yang selalu mendoakan tanpa henti, memberikan motivasi dan semangat

untuk selalu berjuang dan pantang menyerah, mencurahkan cinta dan kasih sayang, dan selalu mengingatkan agar selalu sholat, berdoa, serta tekun dan bersabar dalam menyelesaikan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

10. Motivator terbesarku, bapak Susilo Raharjo, SH atas dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan, selalu menasehati untuk selalu semangat, tekun dan bersabar, terimakasih juga telah selalu memberikan kepercayaan yang sangat amat besar kepada peneliti bahwa peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Kakakku tersayang dr. Anggita Yustisia dan adikku Gembong Wicaksono atas kasih sayang, dukungan, keusilan, omelan, kebahagiaan dan keceriaan yang selalu diberikan kepada peneliti serta segala bantuan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabatku, Nitiyoga Dharmesti, Martha Ananda, Ferry Fitriany, Ayu Novitasari dan Yuniarti Salamah untuk segala perhatian, doa, dukungan, dan selalu meluangkan waktu untuk *video call* demi menyemangati peneliti. Terimakasih juga karena selalu ada disaat peneliti sedang sedih ataupun senang, semoga persahabatan ini akan terus berlanjut sampe selamanya.
13. Sahabat-sahabatku yang sudah peneliti anggap sebagai saudara, Rahma Sari, Zarina Parasayu, Ulya Shabrina dan Meydina Rezayanti atas segala bentuk perhatian, kerjasama, doa, dukungan, motivasi, kebersamaan dan kesabaran dalam menghadapi peneliti serta terimakasih karena telah

menciptakan momen-momen indah selama ini sehingga tidak ingin lupakan, seperti ketidakjelasan, keanehan, kelucuan dan kehebohan. Semoga persahabatan ini akan terus berlangsung selamanya.

14. Teman seperjuangan, Laila, Arifah, Ajeng, Fenny, Monika, Amel, Devi, dan Sabil untuk segala bentuk perhatian, doa, dukungan dan bantuan yang selalu diberikan selama ini.
15. Teman seperjuangan skripsiku, Zarina, Hanifah, Mia, Rika dan mas Anggit yang telah saling mendukung satu sama lain agar skripsi ini dapat kelar dengan secepatnya dan terimakasih atas kekompakannya selama ini.
16. Teman-teman KKN unit 400 tersayang, Sasa, Atik, Ulfa, Septi, Pandu, Bana dan Taufik. Terimakasih atas pengalaman dan kenangan-kenangan yang tercipta selama sebulan. Satu bulan yang sangat amat berkesan satu rumah dengan kalian.
17. Teman-teman Pengurus Badminton UNISI. Terimakasih atas pengalaman yang sangat berkesan selama ini. *See you on top!*
18. Kucingku tercinta, Cimeng yang selalu setia menemani dan memberikan hiburan sederhana dengan tingkah-tingkahnya yang gemas dan lucu.
19. Teman-teman Psikologi UII angkatan 2014 kelas D. Terimakasih atas semua dukungan dan pengalamn yang telah diberikan.
20. Teman-teman Psikologi angkatan 2014 atas kebersamaannya selama ini di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya.

21. Semua pihak yang terlibat selama proses menimba ilmu psikologi di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah *Subhanahu Wata'ala* mencatat semua kebaikan yang telah diberikan sebagai amal sholeh, diberikan pahala dan kebaikan yang sepantasnya oleh Allah *Subhanahu Wata'ala*. Akhir kata dan tiada kata yang pantas terucap dari peneliti selain memohon maaf apabila selama penelitian skripsi ini melakukan kekhilafan. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai referensi dan terutama bagi peneliti sendiri.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 6 Maret 2018



Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	8
C. Manfaat Penelitian	8
D. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Perilaku Agresif	14
1. Pengertian Perilaku Agresif	14
2. Aspek-aspek Perilaku Agresif	16
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Agresif	17
B. Pola Asuh Otoriter	19
1. Pengertian Pola Asuh Otoriter	19
2. Aspek-aspek Pola Asuh Otoriter	21
C. Dinamika Psikologis	22
D. Hipotesis Penelitian	25

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian	26
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
1. Perilaku Agresif	26
2. Pola Asuh Otoriter	27
C. Subjek Penelitian	27
D. Metode Pengumpulan Data	28
1. Skala Perilaku Agresif	28
2. Skala Pola Asuh Otoriter	29
E. Validitas dan Reliabilitas	31
F. Metode Analisis Data	32
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	34
A. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian	34
1. Orientasi Kacah	34
2. Persiapan Penelitian	35
a. Persiapan Administrasi	35
b. Persiapan Alat Ukur	36
c. Uji Coba Alat Ukur	37
d. Hasil Uji Coba Alat Ukur	37
B. Pelaksanaan Penelitian	40
C. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Subjek Penelitian	41
2. Deskripsi Data Penelitian	42
3. Uji Asumsi	45
4. Uji Hipotesis	47
5. Uji Analisis Tambahan	49

D. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Distribusi Aitem Skala Perilaku Agresif Sebelum Uji Coba	29
Tabel 2	Distirbusi Aitem Skala Pola Asuh Otoriter Ayah Sebelum Uji Coba	30
Tabel 3	Distribusi Aitem Skala Pola Asuh Otoriter ibu Sebelum Uji Coba	31
Tabel 4	Distribusi Aitem Skala Perilaku Agresif Setelah Uji Coba	38
Tabel 5	Distribusi Aitem Skala Pola Asuh Otoriter Ayah Setelah Uji Coba	39
Tabel 6	Distribusi Aitem Skala Pola Asuh Otoriter Ibu Setelah Uji Coba	40
Tabel 7	Deskripsi Responden Jenis Kelamin	41
Tabel 8	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	42
Tabel 9	Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Sekolah	42
Tabel 10	Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Kelas	42
Tabel 11	Deskripsi Dara Responden Penelitian	43
Tabel 12	Rumus Norma Kategorisasi	43
Tabel 13	Kategorisasi Variabel Perilaku Agresif	44
Tabel 14	Kategorisari Variabel Pola Asuh Otoriter Ayah	44
Tabel 15	Kategorisasi Variabel Pola Asuh Otoriter Ibu	45
Tabel 16	Uji Normalitas	46
Tabel 17	Uji Linieritas	47
Tabel 18	Uji Hipotesis.....	48
Tabel 19	Uji Regresi Aspek Pola Asuh Otoriter Ayah dan Perilaku Agresif.....	49
Tabel 20	Uji Regresi Aspek Pola Asuh Otoriter Ibu dan Perilaku Agresif.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Skala <i>Try Out</i>	61
Lampiran 2	Tabulasi Data <i>Try Out</i> Perilaku Agresif	71
Lampiran 3	Tabulasi Data <i>Try Out</i> Pola Asuh Otoriter Ayah	84
Lampiran 4	Tabulasi Data <i>Try Out</i> Pola Asuh Otoriter Ibu	99
Lampiran 5	Hasil Analisis Aitem	114
Lampiran 6	Skala Penelitian.....	121
Lampiran 7	Hasil Uji Asumsi.....	134
Lampiran 8	Hasil Uji Hipotesis	137
Lampiran 9	Hasil Analisis Tambahan.....	139
Lampiran 10	Surat Izin Penelitian	142
Lampiran 11	Surat Keterangan Selesai Penelitian	146

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER ORANG TUA DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA

Lolita Dwi Cahyanuari
Nur Widiasmara

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh otoriter orang tua dengan perilaku agresif pada remaja. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara pola asuh otoriter orang tua dengan perilaku agresif pada remaja. Untuk menguji hipotesis penelitian, peneliti melakukan pengambilan data menggunakan skala perilaku agresif Buss dan Perry (1992) yang diadaptasi oleh Puteri (2015), dan skala pola asuh otoriter dari Ribeiro (2009) yang diadaptasi oleh Hertanti (2014). Skala tersebut disebarakan kepada 337 remaja SMK baik negeri ataupun swasta di kota Yogyakarta. Analisis korelasi menunjukkan nilai koefisien perilaku agresif dan pola asuh otoriter ayah sebesar $r = 0,253$ dengan signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dan nilai koefisien perilaku agresif dan pola asuh otoriter ibu sebesar $r = 0,259$ dengan signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) sehingga hipotesis di terima

Kata kunci : Perilaku Agresif, Pola Asuh Otoriter Orang Tua

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagi masyarakat perilaku agresif baik individual ataupun berkelompok bukanlah suatu hal yang mengherankan. Bahwa saat ini perilaku agresif sudah tidak dapat dikendalikan baik oleh aparat ataupun masyarakat. Dapat diketahui remaja merupakan kelompok yang sangat berpotensi untuk bertindak agresif. Pada suatu masyarakat, perilaku agresif adalah perilaku yang tidak disukai dan cenderung di hindari. Hal ini karena perilaku agresif dapat menyebabkan bahaya dan menimbulkan ketidaknyamanan dalam berinteraksi sosial. Hasil penelitian Lowick dan Godall (Apollo & Ancok, 2003) mengungkapkan bahwa remaja cenderung menunjukkan perilaku agresif dari pada anak-anak dan orang dewasa. Pada usia anak-anak mungkin saja tidak terlalu agresif tetapi pada usia remaja akan berkecenderungan melakukan suatu tindakan kekerasan seperti berperilaku agresif.

Perilaku agresif di kalangan remaja memang kerap terjadi. Aksi kekerasan yang dilakukan dapat terjadi dimana saja, seperti jalanan, di sekolah, bahkan lingkungan perumahan. Perilaku tersebut dapat berupa kekerasan verbal (mencaci maki) maupun kekerasan secara fisik (memukul, menendang dan lain-lain). Pelaku tindak kekerasan ini sering didominasi oleh para remaja atau siswa-siswa ditingkat sekolah menengah keatas

(Puteri, 2015). Menurut Rachmani (2014) perilaku agresif siswa di sekolah, khususnya pelajar SMK, dari tahun ke tahun semakin meningkat, baik dari jumlahnya maupun variasi bentuk perilaku agresif yang dimunculkan. Perilaku agresif siswa di sekolah sangat beragam dan kompleks.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan maret 2017 di daerah Bekasi, memang kerap terjadi tindakan-tindakan kekerasan yang dilakukan oleh para remaja terutama siswa-siswa SMK. Salah satu tindakan perilaku agresif yang sering terjadi yaitu tawuran antar sekolah. Hal tersebut dilakukan biasanya karena sudah menjadi tradisi dari tahun ketahun dan faktor lainnya. Meski kejadian tersebut selalu ada korban namun hal itu tidak menjadi efek jera bagi siswa untuk berhenti melakukan tindakan tersebut, justru ketika ada korban, tawuran tersebut akan semakin memanas sebagai bentuk pembalasan dendam. Kemudian peneliti juga melakukan pengamatan disalah satu SMK di Yogyakarta dan hasilnya adalah siswa-siswa tersebut sering berkata kotor, mencaci, memanggil teman dengan sebutan julukan, memerintah dan lain sebagainya. Mereka tidak menghiraukan tempat di mana mereka berbicara, karena pihak sekolah tidak terlalu memperhatikan mengenai hal tersebut.

Selain itu pula, peneliti juga melakukan wawancara kepada Guru BP di salah satu SMK di Yogyakarta dan beberapa siswa SMK pada bulan Januari 2018. Beliau mengatakan bahwa sering sekali siswa-siswa disekolah tersebut melakukan tindakan perilaku agresif baik fisik ataupun verbal di dalam sekolah ataupun diluar sekolah. Beliau pun mengatakan

bahwa ia sering sekali dipanggil ke polsek di Yogyakarta dikarenakan siswa-siswanya harus ditahan. Tindakan perilaku agresif yang sering terjadi pun bermacam-macam seperti tawuran antar sekolah, meminum-minuman kerasa, memukul, berkata kasar dan lain sebagainya. Siswa juga mengatakan pernah terjadi tawuran antar siswa SMK, walaupun tidak semua siswa ikut terlibat dalam tawuran, karena pelaku tawuran adalah oknum-oknum tertentu, biasanya hal tersebut terjadi karena masalah kecil. Tidak jarang juga siswa yang sering terlibat tawuran ikut terlibat juga dalam tawuran sekolah sekolah lain, karena sekolah lain meminta bantuan ataupun pembelaan.

Myers (2012) mengatakan perilaku agresif merupakan perilaku fisik atau lisan yang dapat dilakukan secara sengaja dengan maksud untuk menyakiti atau merugikan orang lain. Hal ini diperkuat oleh penjelasan dari Atkinson, Atkinson dan Hilgard (1983) agresif merupakan sebuah perilaku yang dimaksudkan untuk melukai orang lain baik secara fisik maupun verbal ataupun merusak harta benda. Perilaku agresif yang dilakukan dengan cara kekerasan fisik yaitu seperti menampar, memukul, melempar dengan benda kepada orang-orang disekitar bahkan merusak barang-barang disekitar. Sedangkan perilaku agresif secara verbal yaitu suatu perilaku yang dilakukan dengan cara menggunakan kata-kata untuk menyerang orang lain seperti mengejek, menghina dan mececi maki.

Sobur (2003) mengatakan perilaku agresi yang berlebihan biasanya banyak ditemukan pada anak yang orangtuanya bersifat terlalu

memanjakan, terlalu melindungi atau terlalu bersifat berkuasa. Ada dua sebab yang mendasari tingkah laku agresif pada remaja. Pertama, tingkah laku agresif yang dilakukan untuk menyerang atau melawan orang lain. Biasanya ditandai dengan kemarahan atau keinginan untuk menyakiti. Kedua, tingkah laku agresif yang dilakukan merupakan sikap mempertahankan diri dari perlakuan dari luar.

Buss dan Perry (1992) mengatakan bahwa remaja yang melakukan perilaku agresif fisik akan melampiaskan segala emosi dengan perlakuan fisik seperti memukul, mendorong dan menendang. Contoh dari perilaku agresif fisik remaja yang terlihat jelas adalah semakin banyaknya berita yang disajikan baik secara cetak maupun elektronik tentang perilaku kekerasan remaja baik secara individual maupun secara berkelompok seperti tawuran, penganiayaan, penyiksaan bahkan sampai mengilangkan nyawa (Sarwono & Meinarno dalam Trisnawati dkk, 2014).

Kemudian Buss dan Perry (1992) mengatakan bahwa remaja yang melakukan agresi verbal yang terlihat jelas yaitu seperti menyerang seseorang atau individu lain dengan menggunakan perkataan atau ucapan-ucapan kasar sehingga hal tersebut dapat menimbulkan perilaku agresif. Seperti yang disampaikan oleh Alamy (2016), seorang remaja tewas dan satu lainnya terluka usai dikeroyok dan dibacok tujuh pemuda menggunakan benda tajam. Pengeroyokan tersebut dipicu karena korban dan tersangka mengalami cekcok mulut dan bertikai yang disebabkan saling salip menyalip kendaraan.

Selain agresi fisik dan verbal Buss dan Perry (1992) juga menjelaskan bahwa remaja juga dapat melakukan agresi kemarahan seperti kasus yang terjadi beberapa bulan lalu di Kebumen. Menurut Garmabrata (2017) empat gadis remaja terlibat pengeroyokan. Pengeroyokan tersebut dipicu oleh korban dan pelaku yang saling ejek di media sosial sehingga hal tersebut membuat pelaku merasa kesal dan tak terima terhadap korban (*liputan6.com*, 2017). Lain halnya agresi permusuhan yang ditimbulkan oleh remaja menurut Buss dan Perry (1992) bisa disebabkan karena adanya rasa cemburu dan dengki. Seperti kasus yang pernah terjadi di Sleman, menurut Nariswari (2017) terdapat tujuh anak dibawah umur dan satu dewasa diringkus polisi akibat tindak kriminal pembacokan di empat lokasi. Aksi kekerasan jalan ini dilakukan dengan motor pembalasan dendam yang salah sasaran (*Solopas.com*, 2017).

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perilaku agresif pada remaja yaitu berasal dari dua faktor, antara lain faktor *internal* dan faktor *ekstrenal*. Faktor *internal* tersebut meliputi : frustasi, gangguan pengamatan, gangguan berpikir dan *intelegency* remaja, serta gangguan perasaan/emosional remaja. Sedangkan faktor *eksternal* meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, provokasi, pengaruh obat-obatan terlarang dan faktor lingkungan (Myers, 2012). Adapun faktor lain yang mempengaruhi perilaku agresif pada remaja misalnya faktor bawaan, pola asuh, lingkungan keluarga dan pendidikan (Baron & Byrne, 2003)

Pada awal perkembangan remaja, keluarga merupakan lingkungan yang paling utama. Gaya atau cara pengasuhan setiap orangtua dalam mendidik anak-anaknya pun berbeda-beda. Ada orangtua yang mau mendiskusikan atau pun terbuka dalam hal apapun kepada anaknya dan ada pula orangtua yang tidak mau mendiskusikan ataupun tertutup dalam hal apapun kepada anaknya. Menurut Hertanti (2014) salah satu bentuk perlakuan orang tua yang paling dominan dan dapat mempengaruhi sikap remaja adalah cara pengasuhan secara keras dan tidak adanya kehangatan antara orang tua dan anak atau yang biasa disebut dengan gaya pengasuhan otoriter. Pengasuhan yang seperti inilah yang dapat menimbulkan dampak buruk seperti kegagalan sekolah, pergaulan yang kurang baik dan bisa juga melakukan kekerasan seperti tawuran, pembunuhan ataupun tindak kriminal lainnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Farington (dalam Sochib, 2000) menyatakan bahwa sikap orangtua yang kasar dan keras, perilaku orangtua yang menyimpang, dinginnya hubungan antara anak dengan orangtua, orangtua bercerai dan ekonomi lemah akan menjadi pendorong utama bagi anak untuk berperilaku agresif. Hal ini pun di pertegas oleh Manning (dalam Sochib, 2000) bahwa keluarga mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi anak remaja untuk berperilaku agresif atau tidak. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan terdekat bagi remaja, sehingga keluarga juga merupakan sumber bagi timbulnya agresi. Sarwono (1997)

mengatakan bahwa perilaku agresif yang dilakukan remaja sangat dipengaruhi oleh pola asuh orangtuanya.

Pola asuh orangtua merupakan interaksi antara orangtua dengan anaknya selama mengadakan pengasuhan (Aisyah, 2010). Pola asuh orangtua juga merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan penting dalam pembentukan kepribadian anak. Keadaan kehidupan keluarga bagi seorang anak dapat dirasakan melalui sikap dari orang yang sangat dekat dan berarti baginya. Dengan kata lain, pola asuh orangtua akan mempengaruhi perilaku anaknya (Aisyah, 2010).

Pola asuh menurut Bumrind (dalam Respati dkk, 2006) terdiri dari tiga yaitu, pola asuh demokratis, pola asuh otoriter dan pola asuh permisif. Pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi tidak ragu-ragu dalam menegadalkan mereka. Berbeda dengan pola asuh permisif, pola asuh ini orang tua tua lebih memberikan pengawasan yang sangat longgar. Orangtua dengan tipe ini biasanya bersifat hangat, sehingga seringkali disukai oleh anak. Sebaliknya pola asuh otoriter cenderung menetapkan standar yang mutlak harus dituruti, biasanya dibarengi dengan ancaman-ancaman. Orangtua dengan tipe ini juga tidak mengenal kompromi dan dalam komunikasi biasanya bersifat satu arah.

Berdasarkan penjelasan diatas yang telah dikemukakan, seperti banyaknya siswa-siswa yang melakukan tindakan perilaku agresif seperti tawuran antar sekolah dan perkelahian maka peneliti tertarik untuk meneliti

mengenai hubungan antara pola asuh otoriter orang tua dengan perilaku agresif pada remaja yang bersekolah di SMK-SMK Yogyakarta.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara pola asuh otoriter orang tua dengan perilaku agresif pada remaja.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu Psikologi, khususnya Psikologi Sosial, Psikologi Perkembangan dan Psikologi Pendidikan serta dapat berkontribusi terhadap teori yang berkaitan dengan pola asuh otoriter orang tua dan perilaku agresif pada remaja.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan antara pola asuh otoriter orang tua dengan perilaku agresif remaja, sehingga dapat ditemukan upaya-upaya pencegahan maupun perbaikan perilaku agresif pada remaja. Adapun upaya yang dimaksud di sini adalah perbaikan tingkah laku agresif sehingga lebih terkendali lagi.

D. Keaslian Penelitian

Berdasarkan pengamatan penulis, penelitian mengenai perilaku agresif dan pola asuh otoriter telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian perilaku agresif dilakukan oleh Palinoan (2015) dengan judul Pengaruh Konformitas dengan Agresivitas pada Kelompok Geng Motor di Samarinda yang melibatkan 97 orang anggota geng motor di Samarinda. Teori yang digunakan adalah teori dari Bringham, Berkowitz dan Apollo. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala likert, observasi dan wawancara. Kemudian penelitian mengenai perilaku agresif juga pernah diteliti oleh Oktaviana (2014) dengan judul Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Agresi Pada Kelompok Suporter Ultras Di Kelurahan Bukit Sangkal Palembang yang melibatkan 140 orang anggota suporter ultras yang berada di kelurahan bukit sangkal. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengacu pada teori dari Atkinson, Antasari, Baron dan Byrne. Pengumpulan datanya pun dilakukan dengan menggunakan skala perilaku agresi dan skala konformitas. Selain itu Fadila (2013) juga meneliti mengenai perilaku agresif dengan judul Hubungan Identitas Sosial Dengan Perilaku Agresif Pada Geng Motor. Penelitian ini melibatkan 84 orang anggota geng motor. Teori yang digunakan yaitu mengacu dari teori Atkinson, Medinus dan Johnson. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban.

Penelitian sebelumnya mengenai pola asuh otoriter pernah dilakukan oleh Ribeiro (2009) dengan judul *Construction and Validation of a Four Parenting Styles Scale* yang melibatkan 62 mahasiswa/i Universitas di California Utara. Teori yang digunakan dalam penelitian ini bermacam-macam salah satunya yaitu menggunakan teori dari Baumrind. kemudian Hertanti (2014) juga meneliti tentang pola asuh otoriter dengan judul *Hubungan antara Pola Asuh Otoriter dengan Perilaku Agresif pada Remaja* yang melibatkan 50 pelajar SMK yang berada di Yogyakarta. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengacu pada teori Orpinas, Frankowski dan Riberio. Pengumpulan datanya pun dilakukan dengan menggunakan skala likert. Kemudian penelitian mengenai pola asuh otoriter juga pernah diteliti oleh Wulaningsih dan Hartini (2015) dengan judul *Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Orang Tua dan Kontrol Diri Remaja terhadap Perilaku Merokok di Pondok Pesantren*. Subjek penelitiannya adalah remaja dengan rentang usia 15-18 tahun dengan jumlah 32 orang yang bermukim di Pondok pesantren Hidayatul Mubtadiien, Ngunut, Tulungagung. Teori yang digunakan yaitu mengacu pada teori dari Baumrind. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan kuesioner persepsi pola asuh orangtua berdasarkan 3 model pola asuh orangtua menurut Baumrind.

Selain itu peneliti lainnya yang pernah meneliti mengenai pola asuh adalah Respati, Yulianto dan Widiana (2006) dengan judul *Perbedaan Konsep Diri Antara Remaja Akhir yang Mempersepsi Pola Asuh Orang Tua*

Authoritarian, Permissive dan Authoritative. Sampel yang digunakan yaitu remaja usia 18-22 tahun atau dapat digolongkan sebagai remaja akhir dan diasuh oleh kedua orang tua. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori Baumrind, Brooks, Humer dan Turner. Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah accidental sampling. Sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner konsep diri dan persepsi pola asuh.

1. Keaslian Topik

Penelitian yang dilakukan penulis apabila dilihat dari topik penelitian memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya mengenai tema penelitian tentang perilaku agresif dilakukan oleh Palinoan (2015) dengan judul “Pengaruh Konformitas dengan Agresivitas pada Kelompok Geng Motor di Samarinda”. Selain itu pada penelitian yang dilakukan Fadila (2013), mengambil tema penelitian tentang mengenai agresi juga dengan judul “Hubungan Identitas Sosial dengan Perilaku Agresif pada Anggota Geng Motor”.

Sedangkan penelitian ini memiliki kesamaan judul dengan penelitian yang dilakukan oleh Hertanti (2014) dengan judul “Hubungan antara Pola Asuh Otoriter dengan Perilaku Agresif pada Remaja”. Meskipun memiliki kesamaan pada judul namun penelitian ini tetap memiliki perbedaan-perbedaan pada isi dan sebagainya.

2. Keaslian Teori

Penelitian yang dilakukan oleh Palinoan (2015) dengan judul Pengaruh Konformitas dengan Agresivitas pada Kelompok Geng Motor di Samarinda menggunakan teori agresif dari Berkowitz (2003) sedangkan peneliti menggunakan teori agresif dari Buss dan Perry (1992).

Teori mengenai pola asuh otoriter pada penelitian ini menggunakan teori dari Ribeiro (2009). Hal ini memiliki kesamaan dengan penelitian Hertanti (2014) dengan judul Hubungan antara Pola Asuh Otoriter Orang Tua dengan Perilaku Agresif pada Remaja. Meskipun memiliki kesamaan pada teori mengenai pola asuh, namun penelitian ini memiliki perbedaan mengenai teori perilaku agresif yang digunakan. Dalam penelitian menggunakan acuan teori Buss dan Perry (1992) pada pengertian perilaku agresif.

3. Keaslian Alat Ukur

Alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berupa skala mengenai perilaku agresif dan skala pola asuh otoriter orang tua. Sedangkan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Respati, Yulianto dan Widiana (2006) dengan judul Perbedaan Konsep Diri Antara Remaja Akhir yang Mempersepsi Pola Asuh Orang Tua Authoritarian, Permissive dan Authoritative menggunakan kuesioner konsep diri dan persepsi pola asuh.

4. Keaslian Subjek

Subjek yang digunakan Hertanti (2014) dalam penelitiannya adalah remaja laki-laki dan perempuan dengan rentang usia 15-18 tahun sebanyak 50 subjek. Kemudian subjek yang digunakan oleh Palinoan (2015) adalah sebanyak 97 remaja yang tergabung dalam anggota geng motor di Samarinda. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan subjek remaja laki-laki dan perempuan yang berada di beberapa SMK negeri ataupun swasta di Yogyakarta.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku Agresif

1. Pengertian Perilaku Agresif

Perilaku agresif sering diartikan dengan hal yang berhubungan dengan pertengkaran, penganiayaan, kekerasan, perkelahiahan dan pengrusakan. Para ahli mendefinisikan perilaku agresif sebagai suatu niat untuk menyakiti diri sendiri ataupun orang lain. Secara umum agresi dapat diartikan sebagai suatu serangan yang dilakukan oleh suatu organisme terhadap organisme lain, objek lain atau bahkan pada diri sendiri (Sarason dalam Dayaksini & Hadaniah, 2009). Sedangkan menurut Baron dan Byrne (2003) menyatakan bahwa perilaku agresif sebagai tingkah laku yang diarahkan kepada tujuan menyakiti makhluk hidup lain yang ingin menghindari perlakuan semacam itu. Myers (2012) mengungkapkan bahwa agresi merupakan perilaku fisik atau verbal baik itu sengaja maupun tidak sengaja namun memiliki maksud untuk menyakiti, menghancurkan, atau merugikan orang lain.

Menurut Atkinson, Atkinson dan Hilgard (1983), agresif merupakan sebuah perilaku yang dimaksudkan untuk melukai orang lain baik secara fisik maupun verbal ataupun merusak harta benda. perilaku agresi yang dilakukan dengan cara melakukan kekerasan secara fisik seperti menampar, memukul, melempar dengan benda terhadap orang lain di sekitarnya. Perilaku agresi verbal yaitu perilaku agresi yang dilakukan dengan cara

mengeluarkan kata-kata untuk menyerang orang lain, dapat berupa ejekan, hinaan dan caci maki (Atkinson dkk, 1983).

Buss dan Perry (1992) mengatakan bahwa perilaku agresif merupakan perilaku atau kecenderungan perilaku yang niatnya untuk menyakiti orang lain baik secara fisik maupun psikologis. Berkowitz (2003) menjelaskan agresivitas sebagai kecenderungan untuk menjadi agresif dalam berbagai situasi yang berbeda-beda dan dalam kehidupan sehari-hari memperjuangkan kebebasan dan berikukuh mempertahankan pendapat juga dianggap sebagai agresi.

Agresivitas dapat terjadi dimana saja, tidak memandang waktu, tempat dan tidak peduli siapa yang akan menjadi korban. Hal ini senada dengan apa yang telah diungkapkan oleh Harvey dan Smith (Palinoan, 2015), bahwa tindakan agresif ditujukan kepada orang lain yang menjadi sasaran dari tingkah laku tersebut. Kecenderungan perilaku agresif didefinisikan sebagai suatu niat untuk menyakiti diri sendiri, orang lain, atau makhluk hidup. Kecenderungan ini terdapat di setiap negara manapun, dilakukan oleh manusia tidak memandang jenis kelamin, umur, status sosial, ataupun suku bangsa (Apollo & Ancok, 2003)

Pengertian perilaku agresif yang dipaparkan oleh Myers (2012) dan Buss dan Perry (1992) sama-sama menitikberatkan pada adanya perilaku yang menyakiti atau melukai orang lain baik secara fisik, verbal, maupun psikologis yang dapat merugikan orang. Agresivitas remaja merupakan perilaku yang secara sosial terjadi pada anak-anak dan remaja usia 13

sampai 21 tahun, sehingga mereka mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang (Kartono, 2003).

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku agresif merupakan suatu tindakan perilaku individu maupun kelompok untuk menyakiti orang lain dengan tindakan menyerang baik melukai fisik, mengambil hak orang lain, merusak milik orang lain dengan ataupun tanpa tujuan tertentu yang baik secara verbal maupun fisik lainnya yang dapat merugikan seseorang.

2. Aspek-aspek Perilaku Agresif

Buss dan Perry (1992) mengelompokkan perilaku agresif menjadi empat aspek yaitu :

a. Agresi Fisik

Agresi fisik yaitu jenis perilaku agresif yang sengaja melampiaskan emosinya dengan cara fisik misalnya memukul, mendorong, menendang, merampas dan memarahi.

b. Agresi Verbal

Agresi verbal yaitu perilaku yang bertujuan untuk menyerang, melukai dan melanggar hak orang lain dengan menggunakan perkataan dan ucapan kasar atau kotor

c. Agresi Kemarahan

Agresi kemarahan yaitu suatu bentuk agresi yang sifatnya tersembunyi dalam perasaan seseorang tapi efeknya dapat menyakiti oranglain. Dalam hal ini perilakunya bisa tampak dan juga tak tampak.

Sebab kemarahan yang ditimbulkan ini bersifat sementara ataupun menetap.

d. Agresi Permusuhan

Agresi permusuhan yaitu suatu bentuk agresi berupa perasaan negatif terhadap orang lain yang muncul karena perasaan tertentu. Misalnya timbul karena rasa cemburu atau dengki.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa aspek perilaku agresif yang dimiliki oleh Buss dan Perry (1992) memiliki empat aspek yaitu agresi fisik, agresi verbal, agresi kemarahan dan agresi permusuhan.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresif

Menurut Myers (2012), faktor yang mempengaruhi perilaku agresif sebagai berikut :

a. Frustrasi

frustrasi adalah gangguan atau kegagalan dalam mencapai tujuan.

Salah satu prinsip dalam psikologi, orang yang mengalami frustrasi akan cenderung membangkitkan perasaan agresifnya.

b. Pengaruh lingkungan

Suatu situasi lingkungan yang sedang terjadi saat itu seperti insiden yang menyakitkan, suhu udara panas, serangan, kerumunan orang, dimana akan memicu tindakan agresi.

c. Provokasi

Provokasi yang dilakukan pelaku agresi dilihat sebagai ancaman yang harus dihadapi dengan respon agresif untuk meniadakan bahaya dari ancaman tersebut.

d. Pengaruh obat-obatan terlarang

Menurut beberapa peneliti, mengkonsumsi alkohol dalam dosis tinggi dapat meningkatkan kemungkinan respon agresif ketika seseorang diprovokasi.

Kemudian Baron dan Bryne (2003) menyebutkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku agresif, antara lain :

a. Faktor Pribadi

Faktor pribadi terdiri dari pola perilaku tipe a dan tipe b, mempersepsikan maksud jahat dari dalam diri orang lain, narsisme, ancaman ego, dan agresi serta perbedaan gender.

b. Faktor Sosial

Faktor sosial terdiri dari frustrasi, provokasi langsung, agresi yang dipindahkan, pemaparan kekerasan di media dan keterangsangan yang meningkat seperti: emosi, kognisi, dan seksual. Selain itu pula terdapat faktor lain yang berasal dari gaya pola asuh dan lingkungan keluarga.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa menurut Baron dan Byrne (2003) faktor timbulnya perilaku agresif pada remaja juga berasal dari gaya pola asuh dan lingkungan keluarga. Hal ini senada dengan Manning

(Sochib, 2000) yang menyatakan bahwa keluarga mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi anak remaja untuk berperilaku agresif atau tidak. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan terdekat bagi remaja, sehingga keluarga juga merupakan sumber bagi timbulnya agresi. Menurut penelitian Stejianny (Rejeki, 2015) bahwa pola asuh otoriter berkorelasi pada taraf sedang dengan perilaku agresif remaja. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Watson (Rejeki, 2015) mengatakan bahwa pemakai pola asuh otoriter dapat menimbulkan sikap keagresifan, kecemasan dan mudah putus asa. Oleh karena itu pola asuh otoriter sangat berpengaruh dalam pembentukan perilaku anak.

B. Pola Asuh Otoriter

1. Pengetian Pola Asuh Otoriter

Menurut Ribeiro (2009) pola asuh otoriter adalah gaya pengasuhan orang tua dengan cara memberikan batasan yang sangat ketat dan menghukum apabila perintah atau keinginan dari orang tua tidak terpenuhi oleh remaja. Pada gaya pengasuhan ini orang tua cenderung mendesak remaja untuk mengikuti perintah-perintahnya tanpa boleh bertanya terlebih dahulu dan tidak memperdulikan apa yang diinginkan remaja. Orang tua hanya ingin apa yang mereka harapkan segera dilaksanakan oleh remaja tanpa didiskusikan terlebih dahulu. Biasanya pada gaya pengasuhan ini mengakibatkan anak menjadi rendah diri, kurang percaya diri, tidak

memiliki inisiatif, senang melanggar peraturan, dan memiliki tingkat depresi yang tinggi.

Riberio (2009) meneruskan bahwa pola asuh otoriter pada umumnya membuat anak-anak menjadi patuh dan mahir atau pandai dalam sesuatu hal, tapi mereka memiliki peringkat yang rendah dalam kebahagiaan, kompetensi sosial dan harga diri. Anak cenderung kurang memiliki kontrol diri, harga diri rendah dan kurang kompeten dibandingkan dengan teman-temannya.

Pola asuh otoriter merupakan pola asuh dengan gaya pengaturan yang membatasi, memberi hukuman, mengatur remaja untuk mengikuti peraturannya. Menurut Baumrind (1966) pola asuh otoriter yaitu cara pengasuhan orangtua yang cenderung lebih suka menghukum dan disiplin tinggi. Tidak mengenal *take and gave*, karena keyakinan mereka adalah bahwa anak harus menerima sesuatu tanpa mempersoalkan aturan yang dibangun orangtua. Ketatnya aturan yang diterapkan dalam pengasuhan otoriter, remaja cenderung memberontak dan memmbuat perlawanan terhadap ketergantungan remaja terhadap orangtua Robinson, dkk (1995).

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pola asuh otoriter orang tua adalah cara pengasuhan yang lebih menekankan pada peraturan dan larangan yang tidak seimbang antara orang tua dan anak, orang tua cenderung memerintah dan anak harus menuruti keinginannya, remaja tidak diberi kesempatan untuk bertanya terlebih dahulu saat

mendapat tugas dari orang tuanyadan tidak diberi kesempatan dalam menyelesaikan masalahnya sendiri.

2. Aspek-aspek Pola Asuh Otoriter

Baumrind (dalam Riberio, 2009) menyebutkan bahwa ada 2 aspek pola asuh otoriter orang tua, yaitu :

a. *Low Responsivness*

Low Responsivness adalah orang tua yang tidak mau mendengarkan apa yang diinginkan oleh remaja, kurangnya kehangatan dalam pengasuhan, serta kurang peka dalam memenuhi kebutuhan remaja. Pada aspek ini memiliki dua indikator yaitu *low warmth/nurturing* dan *low communication between parent and children*. *Low Warmth/nurturing* adalah kurangnya kehangatan orang tua dalam pengasuhan, orang tua biasanya merasa yang paling benar. Sedangkan *low communication betwen parent and children* adalah komunikasi antara orang tua dan anak hanya terjadi satu arah dan orang tua lebih mementingkan keinginannya dari pada mendengarkan pendapat anak-anaknya.

b. *High Demandingness*

High Demandingness adalah orang tua terlalu memberikan batasan atau larangan dan peraturan pada remaja. Orang tua cenderung memberikan hukuman pada remaja apabila keinginannya tidak segera dilaksanakan. Pada aspek ini memiliki dua indikator yaitu *high maturity demand* dan *high in control*. *High maturity demand* adalah pengasuhan

orang tua yang terlalu menuntut remaja untuk menjadi lebih dewasa namun dengan cara yang kurang tepat seperti membiarkan anak melakukan apa yang ingin remaja lakukan, serta orang tua merasa tidak perlu untuk membimbing anak-anak mereka saat mereka sudah tumbuh dewasa. Sedangkan *high in control* adalah gaya pengasuhan orang tua yang terlalu mengontrol setiap tingkah laku anak mereka, selalu memberikan larangan atau peraturan dan juga hukuman apabila perintahnya tidak segera dilaksanakan oleh anak mereka.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa aspek pola asuh otoriter yang dimiliki oleh Ribeiro (2009) memiliki dua aspek yaitu *Low Responsivness* dan *High Demandingness*. Selain itu pula pada setiap aspek memiliki indikator-indikator lainnya seperti *low warmth/nurturing* dan *low communication between parent and children* untuk aspek *Low Responsivness* dan *high maturity demans* dan *high in control* untuk aspek *High Demandingness*.

C. Hubungan Pola Asuh Otoriter Orang tua dengan Perilaku Agresif

Buss dan Perry (1992) mengatakan bahwa perilaku agresif merupakan perilaku atau kecenderungan perilaku yang niatnya untuk menyakiti orang lain baik secara fisik maupun psikologis. Di masyarakat, perilaku agresif sering diartikan dengan hal yang berhubungan dengan pertengkaran, penganiayaan, kekerasan, perkelahiahan dan pengrusakan. Faktor timbulnya perilaku agresif dapat disebabkan dari gaya pola asuh

dan lingkungan keluarga. Hal ini senada dengan Manning (Sochib, 2000) yang menyatakan bahwa keluarga mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi anak remaja untuk berperilaku agresif atau tidak. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan terdekat bagi remaja, sehingga keluarga juga merupakan sumber bagi timbulnya agresi.

Pola asuh orang tua merupakan cara pengasuhan orang tua terhadap anak-anak mereka dengan memenuhi kebutuhan serta keinginan anak, juga memberikan kasih sayang dan kenyamanan disuasana rumah. Pola asuh orang tua adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak. Pola asuh orang tua juga merupakan salah satu faktor yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan kepribadian anak, dimana keluarga adalah lingkungan yang pertama kali menerima kehadiran anak. Keadaan kehidupan keluarga bagi seorang anak dapat dirasakan melalui sikap dari orang yang sangat dekat dan berarti baginya. Dengan kata lain, pola asuh orang tua akan mempengaruhi perilaku anaknya (Aisyah, 2010).

Pada aspek *low responsiveness* dimana orang tua tidak mau mendengarkan apa yang diinginkan oleh remaja dan tidak memberikan kenyamanan pada anak, tidak memberi pujian pada anak apabila telah mengerjakan tugas atau pekerjaan yang sulit, dan memberikan hukuman apabila tidak mengerjakan perintahnya (Ribeiro, 2009). Hal ini yang membuat anak merasa kurang diperhatikan oleh orang tua mereka

sehingga menimbulkan perilaku yang negatif seperti memberontak, berperilaku agresif baik pada diri sendiri maupun terhadap orang lain. Selain itu tidak adanya komunikasi yang baik antara anak dengan orang tua akan mengakibatkan hubungan yang tidak hangat serta rasa nyaman dan aman. Hal ini senada dengan yang di paparkan oleh Ismail (2014) Orangtua yang menggunakan pola asuh otoriter tidak mengenal kompromi, dan dalam komunikasi biasanya bersifat satu arah. Orang tua tipe ini tidak memerlukan umpan balik dari anaknya untuk mengerti mengenal anaknya. Perilaku agresif ini muncul karena orang tua yang terlalu banyak menuntut dan memberikan hukuman apa bila keinginan orang tua tidak dikerjakan, sehingga remaja melampiaskannya dengan cara berperilaku kasar/ agresif pada orang lain

Sedangkan pada aspek *high demandiness* orang tua yang terlalu berlebihan dan mengekang dalam menerapkan atau memberi larangan pada remaja (Ribeiro, 2009). Orang tua terlalu bersikap dominan dan tidak membiarkan remaja untuk bertanya atau berbagi pendapat pada setiap keputusannya. Hal ini membuat perilaku remaja terlalu dibatasi dan pendapatnya tidak pernah didengarkan oleh orang tua mereka, sehingga mudah saja menimbulkan dampak yang negatif seperti perilaku agresif baik pada dirinya sendiri atau pada orang lain. Menurut Rejeki (2015) pada umumnya, remaja paling tidak suka untuk dikekang atau dilarang-larang dalam bertindak. Jika merasa terkekang remaja akan berperilaku buruk seperti memberontak dan bertindak kasar. Remaja

menunjukkan atau melampiasakan tindakan mereka dengan cara berperilaku agresif. Remaja meniru tindakan orang tua mereka yang sering memberi mereka hukuman apabila perintahnya tidak dilaksanakan.

Sejumlah penelitian mengungkapkan anak yang diasuh menggunakan pola asuh otoriter akan bergantung atau pasif, kurang bisa bersosialisasi, kurang percaya diri, bahkan anak dapat menjadi berperilaku agresif. Menurut penelitian Watson (dalam Tarmudji, 2002), pemakai pola asuh otoriter dapat menimbulkan sikap keagresifan, kecemasan dan mudah putus asa. Kemudian sarwono (2002) berpendapat bahwa perilaku agresif yang dilakukan oleh remaja sangat dipengaruhi oleh pola asuh orangtuanya. Orangtua yang terlalu menuntut anaknya untuk selalu mengikuti segala kemauannya akan membuat anak frustrasi sehingga anak bila berada di luar rumah akan bertindak seenaknya dan berperilaku agresif.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang positif antara pola asuh otoriter dengan perilaku agresif pada remaja. Semakin otoriter pola asuh yang diterapkan orangtua maka semakin tinggi pula pembentukan perilaku agresif pada remaja.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel Tergantung : Perilaku Agresif
2. Variabel Bebas : Pola Asuh Otoriter

B. Definisi Operasional

1. Perilaku Agresif

Perilaku agresif adalah sejauh mana kecenderungan perilaku yang dilakukan individu untuk menyakiti, mengancam atau membahayakan individu-individu lain atau objek-objek yang akan menjadi sasaran perilaku tersebut baik secara fisik maupun verbal atau secara langsung dan tidak langsung. Aspek yang digunakan yaitu agresi fisik, agresi verbal, agresi kemarahan dan agresi permusuhan. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah Skala Agresivitas (Puteri, 2015) yang dikembangkan dari *The Aggression Questionnaire* (Buss & Perry, 1992). Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula perilaku agresif yang dimiliki oleh remaja, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka akan semakin rendah pula perilaku agresif pada remaja tersebut.

2. Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter adalah cara pengasuhan yang lebih menekankan pada peraturan dan larangan yang tidak seimbang antara orang tua dan remaja, orang tua cenderung memerintah dan anak harus menuruti keinginannya, remaja tidak diberi kesempatan untuk bertanya terlebih dahulu saat mendapat tugas dari orang tuanya, dan tidak diberi kesempatan dalam menyelesaikan masalahnya sendiri. Dalam hal ini subjek akan diminta untuk memberikan persepsi subjek terhadap pola asuh yang digunakan oleh ayah atau ibunya. Riberio (2009) menyebutkan ada dua aspek pola asuh otoriter, yaitu *low responsiveness* dan *high demandingness*.

Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan yaitu menggunakan alat ukur dalam bentuk skala. Skala yang digunakan yaitu Skala Pola Asuh Otoriter (Hertanti, 2014) yang diadaptasi dari Skala Pola Asuh Ribeiro (2009) yaitu Parental Authority Questionnaire (PAQ). Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula perilaku agresif yang dimiliki oleh remaja, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka akan semakin rendah pula perilaku agresif pada remaja tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah remaja SMK laki-laki dan perempuan yang dengan rentang usia sekitar 13-21 tahun di Yogyakarta.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk skala alat ukur. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini memiliki dua skala yaitu skala perilaku agresif dan skala pola asuh otoriter.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

1. Skala Perilaku Agresif

Skala Perilaku Agresif yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Perilaku Agresif (Puteri, 2015) yang diadaptasi dari alat ukur perilaku agresif milik Buss dan Perry (1992) yang berjudul *The Aggression Questionnaire*. Skala perilaku agresif ini terdiri dari 27 aitem *favorable* dan 2 aitem *unfavorable*. Total jumlah aitem-aitem dari skala perilaku agresif ini adalah sebanyak 29 aitem berdasarkan empat aspek-aspek dari teori Buss dan Perry (1992). Penelitian yang dilakukan oleh (Puteri, 2015) memiliki reliabilitas pengukuran sebesar 0,806 dan indeks daya beda item berkisar antara 0,262-0,0611. Jawaban dari skala ini dikelompokkan menjadi empat pilihan jawaban, yaitu STS = Sangat Tidak Sesuai, TS = Tidak Sesuai, S = Sesuai, SS = Sangat Sesuai. Dari setiap jawaban tersebut memiliki skor (SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1). Skor maksimal pada skala perilaku agresif adalah 108, sedangkan skor minimal pada skala perilaku agresif adalah 29. Semakin tinggi skor yang di dapat, maka semakin tinggi pula tingkat perilaku agresif pada remaja,

begitu juga sebaliknya, semakin rendah skor yang didapatkan, maka semakin rendah pula perilaku agresif pada remaja.

Tabel 1
Distribusi Skala Perilaku Agresif Sebelum Uji Coba

Aspek-aspek	Butir		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
	Nomor Butir	Nomor Butir	
Agresi fisik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9	7	9
Agresi verbal	10, 11, 12, 13, 14	-	5
Agres kemarahan	16, 17, 18, 19, 20, 21	15	7
Agresi permusuhan	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29	-	8
TOTAL	27	2	29

2. Skala Pola Asuh Otoriter

Skala yang digunakan yaitu skala pola asuh otoriter (Hertanti, 2014) berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh (Ribeiro, 2009). Skala pola asuh otoriter ini terdiri dari 37 aitem dimana 18 aitem untuk skala otoriter ayah dan 19 aitem untuk skala otoriter ibu. Penelitian yang dilakukan oleh (Hertanti, 2014) memiliki hasil reliabilitas pengukuran sebesar 0,800 dan hasil indeks daya beda item sebesar 0,147-0,571 untuk skala pola asuh otoriter ayah pada aspek *low responsiveness* sedangkan untuk aspek *high demandingness* hasil reliabilitas pengukuran sebesar 0,801 dan hasil indeks daya beda item sebesar 0,118-0,418. Untuk skala pola asuh otoriter ibu pada aspek *low responsiveness* hasil reliabilitas pengukuran sebesar 0,787 dan hasil beda item sebesar 0,089-0,556 sedangkan pada aspek *high demandingness* hasil

reliabilitas pengukuran sebesar 0,791 dengan hasil indeks daya beda sebesar 0,003-0,392. Jawaban dari skala ini dikelompokkan menjadi empat pilihan jawaban, yaitu STS = Sangat Tidak Sesuai, TS = Tidak Sesuai, S = Sesuai, SS = Sangat Sesuai. Dari setiap jawaban tersebut memiliki skor (STS = 1, TS = 2, S = 3, SS = 4). Skor maksimal yang didapatkan yaitu 148 sedang skor minimal yang diperoleh yaitu 37. Semakin tinggi skor yang di dapat, maka semakin tinggi pula tingkat pola asuh otoriter pada remaja, begitu juga sebaliknya, semakin rendah skor yang didapatkan, maka semakin rendah pula pola asuh otoriter pada remaja.

Tabel 2
Distribusi Skala Pola Asuh Otoriter Ayah Sebelum Uji Coba

Aspek- aspek	Butir	Butir	Jumlah
	<i>Favorable</i> Nomor Butir	<i>Unfavorable</i> Nomor Butir	
<i>Low Responsiveness</i>			
1. <i>Low Warmth /nurnurning</i>	2,3,7	4,8,13	9
2. <i>Low Communivation</i>	-	15,17,18	
<i>High Demandingness</i>			
1. <i>High Maturity</i>	1,5,10	6,9	9
2. <i>High in Control</i>	11	12,14,16	
TOTAL	7	11	18

Tabel 3
Distribusi Skala Pola Asuh Otoriter Ibu sebelum Uji Coba

Aspek-aspek	Butir	Butir	Jumlah
	<i>Favorable</i> Nomor Butir	<i>Unfavorable</i> Nomot butir	
<i>Low Responsiveness</i>			
1. <i>Low Warmth</i> <i>/nurnurning</i>	1,2,5	3,6,8	10
2. <i>Low</i> <i>Communivation</i>	-	13,15,17,19	
<i>High Demandingness</i>			
1. <i>High Maturity</i>	4,9,11,18	7	9
2. <i>High in Control</i>	-	10,12,14,16	
TOTAL	7	12	19

E. Reliabilitas dan Validitas

1. Validitas

Setiap aitem yang terdapat pada alat ukur sebelum digunakan sebaiknya dilakukan pengujian terlebih dahulu. Suatu alat ukur dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2010). Uji validasi pada penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*). Menurut Azwar (2004) validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan menggunakan analisis rasional atau melalui professional judgement. Suatu aitem dapat dikatakan valid apabila nilai koefisiennya $\geq 0,30$ (Azwar, 1999). Sedangkan apabila nilai koefisien mendekati 1,00 pada koefisien korelasinya maka aitem tersebut semakin bagus.

2. Reliabilitas

Pengukuran suatu alat ukur yang memiliki reliabilitas tinggi dapat dikatakan sebagai penelitian yang reliabel, atau dapat dipercaya, stabil, konsisten, dan ajeg. Menurut Azwar (2010) konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran diperoleh hasil yang relatif sama. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut mempunyai nilai $> 0,60$. Koefisien reliabilitas menggunakan koefisien *alpha cronbach*, apabila skor mendekati angka 1,00 maka dapat dikatakan semakin tinggi koefisien tersebut. Sebaliknya, koefisien reliabilitas dikatakan semakin rendah apabila skor yang didapat mendekati angka 0 (Azwar, 2008). Hasil dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap subjek yang sama didapatkan hasil yang relatif sama dan aspek yang diukur tidak berubah.

F. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Alasan peneliti menggunakan analisis statistik adalah karena dengan menggunakan metode statistik maka data yang bersifat kualitatif dapat diubah menjadi data kuantitatif sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisis data. Dalam penelitian ini, analisis korelasi *Pearson* atau *Spearman* yang akan digunakan untuk menilai hubungan pola asuh otoriter dengan perilaku agresif pada remaja. Apabila berdasarkan uji asumsi yang dilakukan menyatakan normal, maka analisis korelasi yang

digunakan yaitu menggunakan *Pearson*, namun sebaliknya apabila uji asumsi yang dilakukan menyatakan tidak normal maka analisis korelasi yang digunakan yaitu menggunakan *Spearman*. Analisis statistik dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan SPSS 17.0 *for windows*.

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian

1. Orientasi Kacah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh otoriter orang tua dengan perilaku agresif pada remaja. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu remaja SMK yang berada di daerah Yogyakarta, karena menurut penelitian yang dilakukan oleh Rachmani (2014) perilaku agresif siswa di sekolah, khususnya pelajar SMK, dari tahun ke tahun semakin meningkat. Selain itu hal ini didorong dengan hasil pengamatan dan wawancara langsung peneliti yang memfokuskan kepada remaja SMK. Penelitian ini dilakukan pada remaja yang berada pada tingkat siswa SMK swasta maupun negeri kelas 1, 2 dan 3 yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 337 siswa.

Daerah Istimewa Yogyakarta banyak dikenal orang sebagai kota pelajar. Sekitar 136 institusi tersedia di Yogyakarta. Diantaranya terdapat 21 universitas, 5 institusi, 41 sekolah tinggi, 8 politeknik dan 61 akademi telah mampu menjadi daya tarik dan menyerap banyak lulusan SMA/MA/SMK lokal maupun yang berasal dari luar daerah untuk berkuliah di Yogyakarta.

Terkait dengan penelitian ini, pengambilan data dilakukan secara resmi yaitu dengan mengunjungi beberapa Sekolah Menengah Kejuruan

baik negeri ataupun swasta di Yogyakarta. Sebelum peneliti mengambil data, terlebih dahulu peneliti melakukan uji *pre-liminary* pada 5 siswa SMA yang berada disekitar kampus UII. Pengambilan data penelitian dilakukan pada subjek remaja laki-laki dan perempuan berusia 15-18 tahun yang berada di Sekolah Menengah Kejuruan di Yogyakarta.

2. Persiapan Penelitian

Persiapan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi merupakan proses persiapan pengambilan data pada sejumlah remaja di sekolah. Surat perijinan penelitian dikeluarkan oleh Dekanat Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya UII pada tanggal 28 Desember 2017 dengan nomer surat 1110/ Dek/ 70/ Div.Um.RT/ XII/ 2017 yang diajukan kepada Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta. Setelah surat dari Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta keluar, kemudian peneliti memasukkan surat ijin penelitian yang telah disetujui ke Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Yogyakarta. Setelah di Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga selesai, barulah peneliti memasukkan surat ijin penelitian ke masing-masing sekolah yaitu SMKN 2 Yogyakarta, SMKN 5 Yogyakarta, SMK 1 Piri Yogyakarta dan SMK 2 Piri Yogyakarta. Peneliti mulai melakukan pengambilan data pada tanggal 25 januari 2018.

b. Persiapan Alat Ukur

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan kuisioner yang nantinya akan dibagikan kepada subjek.

Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri dari dua skala, yaitu skala perilaku agresif dan skala pola asuh otoriter orang tua. Kedua alat ukur tersebut didapat dan diadaptasi kembali dari beberapa peneliti yang memiliki variabel yang sama dan mengacu pada teori yang sama pula.

1. Skala Perilaku Agresif

Skala ini digunakan untuk mengungkap tingkah agresivitas pada subjek. Skala ini diadaptasi oleh peneliti berdasarkan empat aspek yang dimiliki oleh Buss dan Perry (1992). Skala ini berisi 29 aitem pernyataan.

2. Skala Pola Asuh Otoriter Orang Tua

Pengukuran Pola Asuh Otoriter menggunakan skala pola asuh otoriter Hertanti (2014) yang mengacu pada aspek dari Ribeiro (2009). Skala tersebut terdiri dari 2 aspek yaitu *low responsiveness* dan *high demandingness*. Pernyataan berifat *favorable* dan *unfavorable*. Skala menggunakan empat pilihan respon jawaban mulai dari STS (sangat tidak setuju), TS (tidak setuju), S (setuju) dan SS (sangat setuju).

c. Uji Coba Alat ukur

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan try out terpakai. Hal ini didasarkan untuk mempersingkat dan mempermudah pengambilan

data. Namun dalam hal ini, peneliti menggunakan uji *pre-liminary*. Alat ukur yang telah disusun kemudian dilakukan uji *pre-liminary* kepada 4 remaja SMA pada tanggal 20 November 2017 di sekitar kampus UII. Penyebaran kuisisioner ini dilakukan ketika sedang adanya salah satu *event* di gedung Kahar Muzakhir sehingga banyak remaja-remaja SMA yang sedang mengikuti *event* tersebut. Sehingga peneliti memanfaatkan keadaan tersebut untuk melakukan uji *pre-liminary*.

Pelaksanaan uji prelinemeri tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat aitem-aitem yang mungkin sulit untuk di pahami bagi usia remaja. Prosedur penyebaran kuisisioner dilakukan dengan mencari remaja SMA yang sedang santai, kemudian peneliti menghampiri beberapa remaja SMA tersebut dan menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin terlebih dahulu kepada subjek apakah bersedia atau tidak. Saat pengisian kuisisioner peneliti mempersilahkan subjek untuk melingkari aite-aitem yang mungkin sulit dipahami, atau terdapat kata-kata yang ambigu

d. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Berdasarkan data yang diperoleh melalui uji coba alat ukur, selanjtunya dilakukan uji reliabilitas dan validitas alat ukur menggunakan aplikasi *SPSS Statistics 17.0* dan diperoleh hasil sebagai berikut :

1) Skala Perilaku Agresif

Hasil analisis uji coba dilakukan terhadap skala perilaku agresif yang terdiri dari 29 butir aitem pernyataan. Menunjukkan bahwa seluruh aitem pernyataan skala perilaku agresif dinyatakan sah dan tidak ada yang gugur. Koefisien *correlated item-total correlation* bergerak antara 0,328 hingga 0,603. Uji reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha* dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,880

Tabel 4
Distribusi Butir Aitem Skala Perilaku Agresif

Aspek-aspek	Butir		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
	Nomor Butir	Nomor Butir	
Agresi fisik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9	7	9
Agresi verbal	10, 11, 12, 13, , 14	-	5
Agresi kemarahan	16, 17, 18, 19, 20, 21	15	7
Agresi permusuhan	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29	-	8
Total	27	2	29

2) Skala Pola Asuh Otoriter

Pada skala pola asuh orang tua, peneliti membagi dua alat ukur, yaitu skala pola asuh otoriter ayah dan skala pola asuh otoriter ibu. Dari hasil analisis uji coba skala pola asuh otoriter ayah yang terdiri dari 18 butir aitem pernyataan menunjukkan bahwa seluruh aitem pernyataan skala pola asuh otoriter ayah dinyatakan sah dan tidak ada yang gugur. Koefisien korelasi bergerak antara 0,304 hingga 0,577. Uji reliabilitas menggunakan teknik korelasi *cronbach's alpha* dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,831.

Berikut rincian butir sah pada hasil uji coba dan penelitian alat ukur pola asuh otoriter ayah dalam bentuk tabel :

Tabel 5

Distribusi Butir Aitem Skala Pola Asuh Otoriter Ayah

Aspek-aspek	Butir	Butir	Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
	Nomor Butir	Nomor Butir	
<i>Low Responsiveness</i>			
1. <i>Low Warmth /nurnurning</i>	2,3,7	4,8,13	9
2. <i>Low Communitation</i>	-	15,17,18	
<i>High Demandingness</i>			
1. <i>High Maturity</i>	1,5,10	6,9	9
2. <i>High in Control</i>	11	12,14,16	
Total	7	12	18

Sedangkan hasil analisis uji coba skala pola asuh otoriter ibu menunjukkan 19 butir aitem pernyataan, dan hasil uji analisis menunjukkan bahwa seluruh aitem pernyataan skala pola asuh

otoriter ibu dinyatakan sah dan tidak ada yang gugur. Koefisien korelasi bergerak antara 0,307 hingga 0,601. Uji reliabilitas menggunakan teknik *cronbach's alpha* dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,870.

Berikut rincian butir sah pada hasil uji coba dan penelitian alat ukur pola asuh otoriter ibu dalam bentuk tabel :

Tabel 6
Distribusi Butir Aitem Skala Pola Asuh Otoriter Ibu

Aspek-aspek	Butir	Butir	Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
	Nomor Butir	Nomor Butir	
<i>Low Responsiveness</i>			
3. <i>Low Warmth /nurnurning</i>	1,2,5	3,6,8	10
4. <i>Low Communivation</i>	-	13,15,17,19	
<i>High Demandingness</i>			
3. <i>High Maturity</i>	4,9,11,18	7	9
4. <i>High in Control</i>	-	10,12,14,16	
Total			19

B. Laporan Hasil Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan secara bersamaan dari kedua skala. Pengambilan dilakukan pada tanggal 25 Januari 2018. Pada pelaksanaan penelitian, peneliti memberikan angket berisi skala perilaku agresif dan pola asuh otoriter orang tua. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang

berusia 14-20 tahun, baik laki-laki maupun perempuan. Peneliti menyebarkan 337 angket, seluruhnya kembali dan dapat dianalisis.

C. Hasil Penelitian

Setelah semua data penelitian telah terkumpul, dilakukan perhitungan dan dimasukkan dalam tabulasi data, kemudian dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian adalah analisis korelasi *Pearson* atau *Spearman*.

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan berusia 14-20 tahun yang masih duduk dibangku SMK. Dalam penelitian ini terdapat 337 subjek yang sudah sesuai kriteria.

Berikut gambaran umum karakteristik subjek penelitian yang dapat dilihat pada tabel :

Tabel 7

Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	244	72,4%
Perempuan	93	27,6%
Total	337	100%

Tabel 8*Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Usia*

Usia	Jumlah	Persentase
14 tahun	2	0,6%
15 tahun	54	16%
16 tahun	101	30%
17 tahun	110	32,6%
18 tahun	58	17,2%
19 tahun	11	3,3%
20 tahun	1	0,3%
Total	337	100%

Tabel 9*Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Sekolah*

Sekolah	Jumlah	Persentase
Negeri	174	51,6%
Swasta	163	48,4%
Total	337	100%

Tabel 10*Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Kelas*

Kelas	Jumlah	Persentase
10	141	41,8%
11	106	31,5%
12	90	26,7%
Total	337	100%

2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat tinggi dan rendahnya perilaku agresif remaja dengan pola asuh otoriter orang tua.

Deskripsi data responden penelitian secara umum adalah sebagai berikut :

Tabel 11
Deskripsi Data Responden Penelitian

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
Pola Asuh Ayah	18	72	45	9	19	61	39,42	6,289
Pola Asuh Ibu	19	76	47,5	9,5	22	64	41,32	7,002
Perilaku Agresif	29	116	72,5	14,5	32	100	65,02	11,011

Selanjutnya dari skor skala pada tabel 11 diatas, hasil penelitian ini dikategorisasikan kedalam lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Jenjang kategori ini bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah menurut kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2010). Kriteria yang dibuat didasarkan pada rumus norma berikut.

Tabel 12
Rumus Norma Kategorisasi

Kategori	Rumus Norma
Sangat Rendah	$X < \mu - 1,8 \sigma$
Rendah	$\mu - 1,8 \sigma \leq X < \mu - 0,6 \sigma$
Sedang	$\mu - 0,6 \sigma \leq X < \mu + 0,6 \sigma$
Tinggi	$\mu + 0,6 \sigma \leq X < \mu + 1,8 \sigma$
Sangat Tinggi	$X \geq \mu + 1,8 \sigma$

Keterangan Tabel 6 :

X = Skor Total

μ = Mean Hipotetik

σ = Standar Deviasi Hipotetik (SD)

Berdasarkan norma kategorisasi yang telah disebutkan sebelumnya, maka responden yang telah dikelompokkan ke dalam lima kategori pada

masing-masing variabel. Kategorisasi responden penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 13
Kategorisasi Variabel Perilaku Agresif

Kategori	Skor	Jumlah	Persentase
Sangat Rendah	$X < 46,4$	23	6,8 %
Rendah	$46,4 \leq X < 63,8$	112	33,2 %
Sedang	$63,8 \leq X < 81,2$	187	55,5 %
Tinggi	$81,2 \leq X < 98,6$	14	4,2 %
Sangat Tinggi	$X \geq 98,6$	1	0,3 %
Total		337	100%

Berdasarkan tabel 13 diatas, kategorisasi perilaku agresif untuk kategori sangat rendah sebanyak 23 orang (6,8 %), untuk kategori rendah sebanyak 112 orang (33,2%), kategori sedang sebanyak 187 orang (55,5%), kategori tinggi 14 orang (4,2%), dan untuk kategori sangat tinggi sebanyak 1 orang (0,3%). Rentang skor pada kategorisasi pada tabel 13, dapat disimpulkan bahwa perilaku agresif remaja berada pada tingkat sedang (55,5%).

Tabel 14
Kategorisasi Variabel Pola Asuh Otoriter Ayah

Kategori	Skor	Jumlah	Prosentase
Sangat Rendah	$X < 28,8$	15	4,5 %
Rendah	$28,8 \leq X < 39,6$	143	42,4 %
Sedang	$39,6 \leq X < 50,4$	164	48,7 %
Tinggi	$50,4 \leq X < 61,2$	15	4,5 %
Sangat Tinggi	$X \geq 61,2$	0	0 %
Total		337	100%

Berdasarkan tabel 14, kategorisasi pola asuh otoriter ayah untuk kategori sangat rendah sebanyak 15 responden (4,5%), kategori rendah

sebanyak 143 responden (42,4%), kategori sedang sebanyak 164 responden (48,7%), dan kategori tinggi sebanyak 15 responden (4,5%). Dari hasil kategorisasi pada tabel 14, dapat disimpulkan bahwa persepsi pola asuh otoriter ayah berada pada tingkat sedang (48,7%).

Tabel 15
Kategorisasi Variabel Pola Asuh Otoriter Ibu

Kategori	Skor	Jumlah	Prosentase
Sangat Rendah	$X < 30,4$	21	6,2 %
Rendah	$30,4 \leq X < 41,8$	148	43,9 %
Sedang	$41,8 \leq X < 53,2$	146	43,3 %
Tinggi	$53,2 \leq X < 64,6$	22	6,5 %
Sangat Tinggi	$X \geq 64,6$	0	0 %
Total		337	100%

Berdasarkan tabel 15, kategorisasi pola asuh otoriter ibu untuk kategori sangat rendah sebanyak 21 responden (6,2%), kategori rendah sebanyak 148 responden (43,9%), kategori sedang sebanyak 146 responden (43,3%) dan kategori tinggi sebanyak 22 responden (6,5%). Dari hasil kategorisasi pada tabel 15, dapat disimpulkan bahwa persepsi pola asuh otoriter ibu berada pada tingkat rendah (43,9%).

3. Uji Asumsi

Uji asumsi merupakan proses awal sebelum dilakukan uji hipotesis, yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas terhadap sebaran data penelitian yang ada. Pengujian asumsi ini dilakukan dengan bantuan program statistika yaitu SPSS.

a. Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas dilakukan untuk mengetahui penyebaran data penelitian yang terdistribusi secara normal dalam sebuah populasi. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-smirnof Test*. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel penelitian ini telah terdistribusi normal atau tidak. Kaidah yang digunakan adalah apabila $p > 0,05$ maka sebaran data normal, tetapi jika $p < 0,05$ maka sebaran data tidak normal.

Tabel 16
Hasil Uji Normalitas

Variabel	K-SZ	P	Normalitas
Perilaku Agresif	1.253	0,087	Normal
Pola Asuh Otoriter Ayah	1.318	0,062	Normal
Pola Asuh Otoriter Ibu	1.810	0,003	Tidak Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig variable perilaku agresif $0,087 > 0,05$ artinya data variabel perilaku agresif berdistribusi normal, nilai Asymp. Sig variable pola asuh ayah $0,062 > 0,05$ artinya data variable pola asuh ayah berdistribusi normal, dan nilai Asymp. Sig variable pola asuh ibu adalah $0,003 < 0,05$, yang artinya pola asuh ibu tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji asumsi linieritas merupakan suatu pengujian regresi antara kedua variabel dalam penelitian, yaitu variabel tergantung dan variabel bebas. Uji linieritas bertujuan untuk melihat adanya hubungan yang

linier antara kedua variabel dalam penelitian. Hubungan antara kedua variabel dikatakan linier apabila $p < 0,05$. Begitu pula sebaliknya, hubungan variabel dikatakan tidak linier apabila $p > 0,05$.

Hasil uji asumsi linieritas menunjukkan bahwa hubungan antara pola asuh otoriter ayah dengan perilaku agresif mengikuti garis linier. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai $F = 23.884$ dan $p = 0,000$. Begitu pula dengan pola asuh otoriter ibu dan perilaku agresif juga mengikuti garis linier. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai $F = 25.699$ dan $p = 0,000$.

Hasil uji linieritas kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 17
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Koefisien Linieritas (F)	Signifikan (p)	Keterangan
Perilaku Agresif dengan Pola Asuh Otoriter Ayah	23.884	0,000	Linier
Perilaku Agresif dengan Pola Asuh Otoriter Ibu	25.699	0,000	Linier

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji asumsi yang telah dilakukan, terbukti bahwa variabel pola asuh otoriter orang tua dan perilaku agresif pada remaja telah memenuhi uji normalitas dan linieritas. Maka untuk selanjutnya dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis, yaitu apakah ada hubungan yang signifikan antara pola asuh otoriter orang tua dengan perilaku agresif

remaja. Uji hipotesis dalam penelitian menggunakan korelasi *Spearman rank* (non parametrik)

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa korelasi Spearman antara pola asuh otoriter ayah dengan perilaku agresif pada remaja menghasilkan nilai r sebesar $0,253$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Sedangkan hasil korelasi Spearman antara pola asuh otoriter ibu dengan perilaku remaja menghasilkan r sebesar $0,259$ dengan $p = 0,000$. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara pola asuh otoriter orang tua dengan perilaku agresif pada remaja. Dengan demikian hipotesis yang diajukan **diterima**.

Hasil uji hipotesis penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 18
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	r	r²	P	Keterangan
Perilaku Agresif dan Pola Asuh Otoriter Ayah	0,253	0,064	0,000	Signifikan
Perilaku Agresif dan Pola Asuh Otoriter Ibu	0,259	0,067	0,000	Signifikan

5. Uji Tambahan

Uji analisis tambahan dilakukan untuk mengetahui lebih dalam mengenai aspek pola asuh otoriter yang paling berpengaruh terhadap perilaku agresif pada remaja. Pola asuh otoriter dilihat berdasarkan aspek-aspeknya yang dilihat meliputi *Low Warmth*, *Low Communication*, *High Maturity* dan *High in Control*

Tabel 19

Hasil Uji Regresi Aspek Pola Asuh Otoriter Ayah dan Perilaku Agresif

Aspek Pola Asuh Otoriter	R	r²	P	Keterangan
<i>Low Warmth</i>	0,271	0,073	0,000	Signifikan
<i>Low Communication</i>	0,025	0,000	0,651	Tidak Signifikan
<i>High Maturity</i>	0,305	0,093	0,000	Signifikan
<i>High in Control</i>	0,097	0,009	0,075	Tidak Signifikan

Berdasarkan hasil uji regresi pola asuh otoriter ayah menunjukkan bahwa *High Maturity* di ketahui memiliki prediktor yang paling kuat terhadap perilaku agresif pada remaja dengan persentase sebesar 9,3%. Sedangkan aspek *low warmth* memiliki persentase sebesar 7,3%, aspek *low communication* memiliki persentase sebesar 0%, dan *high in control* memiliki persentase sebesar 9%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek pola asuh otoriter (ayah) yang paling berpengaruh terhadap perilaku agresif pada remaja adalah aspek *high maturity*.

Tabel 20

Hasil Uji Regresi Aspek Pola Asuh Otoriter ibu dan Perilaku Agresif

Aspek Pola Asuh Otoriter	R	r²	P	Keterangan
<i>Low Warmth</i>	0,308	0,095	0,000	Signifikan
<i>Low Communication</i>	0,090	0,008	0,100	Tidak Signifikan
<i>High Maturity</i>	0,307	0,094	0,000	Signifikan
<i>High in Control</i>	0,074	0,005	0,173	Tidak Signifikan

Berdasarkan hasil uji regresi pola asuh otoriter ayah menunjukkan bahwa *low warmth* di ketahui memiliki prediktor yang paling kuat terhadap perilaku agresif pada remaja dengan persentase sebesar 9,5%. Sedangkan aspek *low communication* memiliki persentase sebesar 8%, aspek *high maturity* memiliki persentase sebesar 9,4%, dan *high in control* memiliki persentase sebesar 5%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek pola asuh otoriter (ibu) yang paling berpengaruh terhadap perilaku agresif pada remaja adalah aspek *low warmth*.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh otoriter orang tua dengan perilaku agresif pada remaja. Berdasarkan analisis data menunjukkan korelasi yang signifikan antara kedua variabel tersebut, dengan nilai $r = 0,253$ dan nilai $p = 0,000$ untuk pola asuh otoriter ayah dan perilaku agresif sedangkan nilai $r = 0,259$ dan nilai $p = 0,000$ untuk pola asuh otoriter ibu dan perilaku agresif. Hal tersebut menunjukkan bahwa $p < 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara pola asuh otoriter orang tua dengan perilaku agresif pada

remaja. Hubungan pola asuh otoriter orang tua dengan perilaku agresif pada remaja ini menunjukkan bahwa semakin positif pola asuh otoriter orang tua, maka semakin tinggi perilaku agresif yang dilakukan oleh remaja. Sebaliknya, semakin negatif pola asuh otoriter orang tua, maka akan semakin rendah perilaku agresif yang dilakukan remaja.

Hasil penelitian ini sejalan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariani (2014) bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi terhadap pola asuh otoriter orang tua dengan agresivitas pada remaja awal. Hal ini didukung oleh pernyataan Shochib (2010), yang mengatakan bahwa orang tua yang otoriter dan yang memberikan kebebasan penuh menjadi pendorong timbulnya agresivitas pada remaja sedangkan orang tua yang bersikap demokratis menjadi pendorong terhadap perkembangan remaja ke arah yang positif. Pernyataan tersebut juga didukung oleh hasil penelitian Maning (dalam Shochib, 2010) yang menyatakan bahwa keluarga mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap remaja untuk berperilaku agresif atau tidak.

Hasil analisis deskripsi data penelitian menunjukkan bahwa pada perilaku agresif subjek penelitian terbanyak berada pada tingkat kategori sedang dengan persentase sebesar 55,5%. Kemudian dengan pola asuh otoriter ayah yang subjeknya berada pada tingkat kategori sedang dengan prosentase sebesar 48,7%. Demikian pula dengan pola asuh otoriter ibu yang subjeknya berada pada tingkat rendah dengan prosentase sebesar 43,9%. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh otoriter orang tua

mempengaruhi perilaku agresif pada remaja, dimana semakin positif pola asuh otoriter orang tua maka akan semakin tinggi perilaku agresif yang dilakukan remaja, begitu pula sebaliknya. Hal ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Stejianny (Rejeki, 2015) yang mengatakan bahwa pola asuh otoriter berkorelasi pada taraf sedang dengan perilaku agresif remaja.

Hasil uji hipotesis juga menunjukkan sumbangan yang cukup dari persepsi terhadap pola asuh otoriter orang tua dengan perilaku agresif pada remaja. Uji hipotesis menunjukkan nilai $r = 0,253$ dan $r^2 = 0,064$ untuk perilaku agresif dan pola asuh otoriter ayah yang berarti sumbangan dari pola asuh otoriter ayah dengan perilaku agresif adalah sebesar 6,4 % sedangkan nilai $r = 0,259$ dan $r^2 = 0,067$ untuk perilaku agresif dan pola asuh ibu yang berarti sumbangan dari pola asuh otoriter ibu dengan perilaku agresif adalah sebesar 6,7 %.

Peneliti kemudian melakukan analisis lainnya yang dilakukan untuk mengetahui lebih dalam mengenai aspek pola asuh otoriter yang paling berpengaruh terhadap perilaku agresif remaja. Pola asuh otoriter dilihat berdasarkan aspek-aspek yang meliputi *low warmth*, *low communication*, *high maturity* dan *high in control*. Berdasarkan hasil uji regresi pola asuh otoriter otoriter (ayah) menunjukkan bahwa *high maturity* diketahui memiliki prediktor yang paling kuat yaitu sebesar 9,3% sedangkan pada aspek pola asuh otoriter (ibu) menunjukkan bahwa *low warmth* diketahui memiliki prediktor yang paling kuat yaitu 9,5%. Sehingga dapat

ditarik kesimpulan bahwa aspek pola asuh otoriter yang paling berpengaruh terhadap perilaku agresif remaja adalah *high maturity* dan *low warmth*.

Menurut Hurlock (1998) pola asuh orang tua adalah suatu metode disiplin yang diterapkan orang tua terhadap anaknya. Lebih jauh Hurlock (1998) menyebutkan bahwa fungsi pokok dari pola asuh orang tua adalah untuk mengajarkan anak menerima pengekangan-pengekangan yang diperlukan dan membantu mengarahkan emosi anak ke dalam jalur yang berguna dan diterima secara sosial. Sedangkan pola asuh otoriter adalah pada umumnya membuat anak-anak menjadi patuh dan mahir atau pandai dalam sesuatu hal, tapi mereka memiliki peringkat yang rendah dalam hal kebahagiaan, kompetensi sosial, dan harga diri (Ribeiro, 2009). Menurut Stewart dan Koch (dalam Rejeki, 2015), orangtua yang menerapkan pola asuh otoriter mempunyai ciri kaku, tegas, suka menghukum, kurang ada kasih sayang serta simpatik. Orangtua memaksa anak-anak untuk patuh pada nilai-nilai mereka. Orangtua tidak mendorong serta memberi kesempatan kepada anak untuk mandiri dan jarang memberi pujian. Orangtua yang otoriter cenderung memberi hukuman terutama hukuman fisik. Orangtua yang otoriter berkuasa terhadap anak, memegang kekuasaan tertinggi serta mengharuskan anak patuh pada perintah-perintahnya.

Buss dan Perry (1992) mengatakan bahwa perilaku agresif merupakan perilaku atau kecenderungan perilaku yang niatnya untuk menyakiti orang lain baik secara fisik maupun psikologis. Di masyarakat, perilaku agresif sering diartikan dengan hal yang berhubungan dengan

pertegkaran, penganiayaan, kekerasan, perkelahiahan dan pengrusakan. Faktor timbulnya perilaku agresif dapat disebabkan dari gaya pola asuh dan lingkungan keluarga. Keluarga mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi anak remaja untuk berperilaku agresif atau tidak. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan terdekat bagi remaja, sehingga keluarga juga merupakan sumber bagi timbulnya agresi (Maning dalam Sochib, 2000). Meskipun begitu pola asuh orang tua bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi perilaku agresif pada remaja. Baron dan Byrne (2003) menyebutkan masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku agresif pada remaja, seperti faktor sosial dan faktor pribadi.

Penelitian ini tidak luput dari kendala dan keterbatasan. Walaupun hasil analisis mampu membuktikan hipotesis penelitian yang diajukan, namun peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Terkait konsep yang digunakan, peneliti hanya melihat pengaruh dari lingkungan keluarga terhadap perilaku agresif pada remaja dan peneliti hanya mengukur berdasarkan jenis satu sekolah. Sedangkan disisi lain, masih ada faktor lain yang juga berpengaruh terhadap perilaku agresif, seperti pengaruh teman sebaya, konformitas, status sosial ekonomi keluarga dan tingkat pendidikan orang tua. Oleh karena itu, disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat memasukkan variabel lain yang mempengaruhi perilaku agresif pada remaja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif yang signifikan pola asuh otoriter orang tua dengan perilaku agresif pada remaja. Artinya, semakin tinggi pola asuh otoriter orang tua, maka semakin tinggi perilaku agresif yang dilakukan oleh remaja. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah pola asuh otoriter orang tua, maka semakin rendah pula perilaku agresif yang dilakukan remaja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mengemukakan beberapa saran berikut :

1. Bagi Subjek Peneliti

Diharapkan subjek penelitian dapat menjalin hubungan yang lekat, dekat dan nyaman dengan orangtua serta bisa saling menjalin komunikasi yang baik sehingga diharapkan tidak akan timbul perilaku agresif yang tidak diinginkan.

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan orangtua dapat lebih memberikan kehangatan, rasa nyaman dan tidak banyak menuntut pada anak sehingga anak tidak menimbulkan suatu perilaku agresif karena pola asuh orang tua sangat berpengaruh dalam membentuk kepribadian anak. Orang tua dapat memberikan kebebasan yang masih dalam pengawasan yang wajar. Hal

ini agar anak belajar untuk bertanggung jawab pada tindakan yang dilakukannya. Orang tua juga perlu berkomunikasi baik dengan anak secara intens agar saling membuka diri dan membangun hal-hal yang positif.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa selanjutnya, diharapkan menggunakan subjek yang tidak berasal dari SMK saja melainkan menggunakan subjek yang berasal dari SMA juga. Hal ini dimaksudkan agar menjadi lebih bervariasi dan dapat mengetahui perbedaan dari keduanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2010). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tingkat Agresivitas Anak. *Jurnal Medtek*. 2 (1)
- Alamy, F. (2016) Seorang remaja tewas dan satu lainnya terluka usai dikeroyok dan dibacok tujuh pemuda menggunakan senjata tajam di jalan kenjeran, Surabaya. Di akses pada tanggal 18 Desember 2017, dari <http://www.tribunnews.com/regional/2017/02/06/pulang-dari-kafe-seorang-remaja-tewas-satu-lainnya-luka-bacok>
- Apollo., Ancok. D. (2003). Hubungan Antara Intensitas Menonton Tayangan Televisi Berisi Kekerasan, Persepsi Terhadap Keharmonisan Keluarga, Jenis Kelamin, Dan Tahap Perkembangan Dengan Kecenderungan Agresivitas Remaja. *Sosiohumanika*. 16 (3)
- Atkinson, R. L., Atkinson, R. C., & Hilgard, E. R. (1983). *Pengantar psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2003). *Psikologi sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Berkowitz, L. (2003). Emosional Behavior: Mengenali perilaku dan tindakan kekerasan di lingkungan sekitar kita dan cara penanggulangannya. Jakarta: CV. Teruna Grafica.
- Buss, A. H., & Perry, M. P. (1992) The Aggression Questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology*. 63 (3), 452-459
- Dariyo, A. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung: Refika Aditama.
- Dayakisni, T., & Hudaniah. (2009) . *Psikologi Sosial edisi revisi*. Malang : UMM Press
- Fadila, R. (2013). Hubungan Identitas Sosial dengan Perilaku Agresif pada Geng Motor. *Psikologia*. 8 (2), 73-78
- Garmabrata, G. (2017). 4 Gadis Remaja di Kebumen Terlibat Pengeroyokan. Di akses pada tanggal 18 Desember 2017, dari (<http://news.liputan6.com/read/2992244/4-gadis-remaja-di-kebumen-terlibat-pengeroyokan>).
- Hanif. (2005). Perbedaan Tingkat Agresivitas pada Siswa SMU Muhammadiyah I Yogyakarta Berdasar pada Pola Asuh dan Jenis Pekerjaan Orang Tua. *Jurnal Penelitian Humaniora*. 6 (2), 144-154

- Hasmayni, B. (2016). Perilaku Agresif pada Anggota Geng Motor Ditinjau dari Tingkat Usia dan Suku di Kota Medan. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*. 8(2), 165-177
- Hertanti, A. (2014). Hubungan antara Pola Asuh Otoriter dengan Perilaku Agresif pada Remaja. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia
- Hurlock, E.B. 1998. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Ismail, M.F. (2014). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Perilaku Agresif pada Remaja di SMP 3 Bawen Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. *Skripsi*. STIKES Ngudi Waluyo Ungaran
- Kartono, K. (2003). *Patologi Sosial 2. Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nariswari, S.L. (2017). 8 pelaku pembacokan dirungkus polisi, 7 diantaranya masih anak-anak. Di akses pada tanggal 18 Desember 2017, dari <http://www.solopos.com/2017/11/14/8-pelaku-pembacokan-dirungkus-polisi-7-diantaranya-masih-anak-anak-868729>
- Nurtjahyo, A., & Matulesy, A. (2013). Hubungan Kematangan Emosi dan Konformitas terhadap Agresifitas Verbal. *Jurnal Psikologi Indoneisa*. 2(3). 223-231
- Oktaviana, R. (2014). Hubungan antara Konformitas dengan Perilaku Agresi pada Kelompok Suporter Ultras di Kelurahan Bukit Sangkal Palembang. *Jurnal Ilmiah PSYCHE*. 8 (2), 122-133
- Palinoan, E. L. (2015). Pengaruh Konformitas dengan Agresivitas pada Kelompok Geng Motor di Samarinda. *Ejournal Psikologi*. 4 (1). 79-94.
- Puteri, R. D. (2015). Hubungan antara Konformitas dengan Agresifitas pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia
- Rachmani, R. (2014). Perencanaan teknik role playing untuk mereduksi agresif siswa. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Rejeki, N.C. (2015). Hubungan antara Pola Asuh Otoriter dengan Perilaku Agresif pada Anggota Geng Motor Matic 17 Salatiga. *Skripsi*. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
- Respati, W. S., Yulianto, A., & Widiana, N. (2006). Perbedaan Konsep Diri antara Remaja Akhir yang Mempersepsi Pola Asuh Orang Tua Authoritarian, Permissive dan Authoritative. *Jurnal Psikologi*. 4 (2), 119-138

- Robinson, C.C., Mandleco, B., Olsen, S. F., & Hart, C. H. (1995). Authoritative, Authoritarian, and Permissive Parenting Practices: Development of a New Measure. *Psychological Reports*. 77, 819-830
- Ribeiro, L.L. (2009). Construction and validation of a four parenting style scale. *Thesis*. Humboldt state university
- Santrock, J.W. (2002). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup (edisi kelima)*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J.W. (2009). *Psikologi Pendidikan (edisi tiga, jilid 2)*. Jakarta: Salemba Humanika
- Sarwono, S.W. (2002). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Shochib, M. (2000). *Pola Asuh Orangtua : Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Trisnawati, J., Nauli, F.A., & Agrina. (2014). Faktor-Aktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresif Remaja di SMK Negeri 2 Pekanbaru. *Jom Psik*. 1 (2), 1-9
- Tujuwale, A., Rottie, J., Ferdinand., Ralph, W., & Kairupan. (2016). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat Depresi pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Amurang. *ejournal Keperawatan*. 4 (1), 1-8
- Widi, R. (2011). Uji Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi. *Stomatogenetic*. 8 (1)
- Wulaningsih., & Hartini, N. (2015). Hubungan antara Persepsi Pola Asuh Orangtua dan Kontrol Diri Remaja terhadap Perilaku Merokok di Pondok Pesantren. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*. 4 (2), 119-126

LAMPIRAN 1
SKALA UJI COBA ALAT UKUR

KUISIONER



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2017

PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh...

Perkenalkan nama saya Lolita Dwi Cahyanuari mahasiswi angkatan 2014 Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, dimana saat ini saya sedang melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana. Dengan ini saya memohon kesediaan teman-teman untuk turut berpartisipasi dalam pengisian kuisisioner ini.

Jawaban-jawaban yang adik-adik berikan merupakan informasi yang sangat berharga dan karenanya anda tidak perlu ragu untuk menjawab sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya. Kerahasiaan jawaban anda dijamin dan dijunjung tinggi oleh etika akademik penelitian.

Terimakasih atas kesediaan dan kejujuran adik-adik dalam menjawab setiap pertanyaan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan adik-adik dengan kebaikan yang lebih banyak dan kemuliaan yang lebih tinggi, Amin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Hormat saya,

LolitaDwi Cahyanuari

IDENTITAS DIRI

Nama (boleh inisial) :
Usia :
Jenis Kelamin : L/P
Kelas :

Menyatakan bahwa saya bersedia tanpa paksaan menjadi responden dan data diatas adalah benar dan sesuai dengan keadaan saya sesungguhnya.

Yogyakarta, 2017

Responden

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda silang (X) ada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Silanglah:

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Sesuai dengan gambaran diri anda

TS : Tidak Sesuai

S : Sesuai

SS : Sangat Sesuai

Contoh:

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya merupakan orang yang mudah marah		X		

-SELAMAT MENGERJAKAN-

Skala 1 (Ayah)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Ayah selalu menginginkan anak-anaknya melakukan seperti apa yang dia lakukan				
2	Meskipun saya tidak setuju dengan pendapatnya, ayah tetap mengatakan bahwa pendapatnyalah yang benar				
3	Ketika ayah menyuruh mengerjakan sesuatu, dia ingin saya segera melakukannya tanpa perlu bertanya				
4	Dalam membuat peraturan, ayah meminta pendapat anak-anaknya				
5	Ayah memaksakan aturannya meskipun saya merasa bahwa aturan tersebut tidak masuk akal				
6	Ayah membiarkan anak-anaknya melakukan apa yang ingin mereka lakukan meskipun tidak sesuai dengan keinginannya				
7	Ayah tidak megizinkan saya bertanya pada setiap keputusan yang dibuatnya				
8	Saya tahu apa yang ayah harapkan dari saya dan saya bisa mendiskusikan hal tersebut dengan ayah				
9	Dalam membuat keputusan ayah selalu menyesuaikan dengan keinginan anak-anaknya				
10	Ayah akan marah jika saya tidak setuju dengannya				
11	Ayah memberi harapan sesuai dengan keinginannya dan jika saya tidak memenuhi harapannya, dia akan menghukum saya				
12	Ayah membiarkan saya mengambil keputusan tanpa campur tangannya				
13	Dalam membuat keputusan, ayah memperhatikan pendapat anak-anaknya				
14	Ayah mempunyai peraturan untuk anak-anaknya, tapi dia menyesuaikan peraturan tersebut dengan kebutuhan masing-masing anak				
15	Ayah memberi arahan tentang perilaku dan aktivitas sesuai dengan harapannya, tapi dia bersedia mendengarkan keluhan saya dan mendiskusikan hal tersebut dengan saya				

16	Tentang masalah keluarga, ayah memberikan kebebasan dan mengizinkan saya untuk memutuskan sendiri apa yang akan saya lakukan				
17	Ayah memberi arahan yang jelas tentang sikap dan perilaku yang harus saya jalankan tapi dia mau memahmi ketika saya tidak setuju dengannya				
18	Jika ayah membuat keputusan yang menyakiti saya, dia mau mendiskusikan dan mengakui kesalahannya.				

Skala 2 (ibu)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Meskipun saya tidak setuju dengan pendapatnya, ibu tetap mengatakan bahwa pendapatnyalah yang benar				
2	Ketika ibu menyuruh mengerjakan sesuatu, dia ingin saya segera melakukannya tanpa perlu bertanya				
3	Dalam membuat peraturan, ibu meminta pendapat anak-anaknya				
4	Ibu memaksakan aturannya meskipun saya merasa bahwa aturan tersebut tidak masuk akal				
5	Ibu tidak mengizinkan saya bertanya pada setiap keputusan yang dibuatnya				
6	Saya tahu apa yang ibu harapkan dari saya dan saya bisa mendiskusikan hal tersebut dengan ibu				
7	Dalam membuat keputusan ibu selalu menyesuaikan dengan keinginan anak-anaknya				
8	Ibu memberi arahan dan bimbingan pada anak-anaknya secara konsisten				
9	Ibu akan marah jika saya tidak setuju dengannya				
10	Ibu meyakini bahwa sebagian besar masalah di masyarakat akan terpecahkan, Jika orangtua tidak membatasi aktivitas, keputusan dan keinginan anak-anaknya				

11	Ibu memberi harapan sesuai dengan keinginannya dan jika saya tidak memenuhi harapannya, dia akan menghukum saya				
12	Ibu membiarkan saya mengambil keputusan tanpa campur tangannya				
13	Dalam membuat keputusan, ibu memperhatikan pendapat anak-anaknya				
14	Ibu mempunyai peraturan untuk anak-anaknya, tapi dia menyesuaikan peraturan tersebut dengan kebutuhan masing-masing anak				
15	Ibu memberi arahan tentang perilaku dan aktivitas sesuai dengan harapannya, tapi dia bersedia mendengarkan keluhan saya dan mendiskusikan hal tersebut dengan saya				
16	Tentang masalah keluarga, ibu memberikan kebebasan dan mengizinkan saya untuk memutuskan sendiri apa yang akan saya lakukan				
17	Ibu memberi arahan yang jelas tentang sikap dan perilaku yang harus saya jalankan tapi dia mau memahami ketika saya tidak setuju dengannya				
18	Saya tahu apa yang ibu harapkan dari saya dan saya bisa mendiskusikan hal tersebut dengan ibu				
19	Jika ibu membuat keputusan yang menyakiti saya, dia mau mendiskusikan dan mengakui kesalahannya.				

Skala 3

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
1	Terkadang saya tidak bisa mengendalikan keinginan untuk menyerang orang lain				
2	Ketika mendapat hasutan, saya mungkin saja memukul seseorang				
3	Jika orang lain memukul saya, maka saya akan membalasnya				
4	Saya lebih sering terlibat dalam perkelahian dibandingkan dengan orang lain				

5	Jika harus menggunakan kekerasan untuk melindungi hak-hak saya, maka saya akan melakukannya				
6	Ketika ada orang yang memicu saya untuk masuk dalam sebuah perkelahian, saya akan melakukannya				
7	Saya berpikir bahwa tidak ada alasan yang cukup untuk melakukan perkelahian				
8	Saya pernah mengancam orang yang saya kenal				
9	Jika sangat marah, saya dapat merusak benda-benda yang ada disekitar saya				
10	Ketika saya tidak setuju dengan pendapat teman saya, maka saya akan menyatakannya secara langsung				
11	Saya sering merasa tidak sejalan dengan pendapat orang lain				
12	Ketika seseorang mengganggu saya, saya akan mengatakan apa yang saya pikirkan terhadap mereka				
13	Saya tidak bisa menahan diri untuk berdebat dengan orang yang tidak sependapat dengan saya				
14	Teman saya mengatakan bahwa saya merupakan orang yang suka berkomentar				
15	Kemarahan yang saya rasakan sering timbul dan reda dengan cepat				
16	Ketika merasa kecewa, saya membiarkan kekecewaan saya diketahui orang lain				
17	Terkadang ketika marah, saya merasa seperti sebuah tabung yang akan meledak				
18	Saya adalah orang yang mudah marah				
19	Beberapa teman saya berfikir bahwa saya adalah orang yang pemaarah				
20	Terkadang saya kehilangan kontrol untuk alasan yang tidak baik				
21	Saya mengalami kesulitan dalam mengendalikan emosi saya				
22	Terkadang saya mudah merasa iri kepada orang lain				
23	Terkadang saya merasa diperlakukan tidak adil				
24	Saya merasa orang lain mendapatkan cobaan yang lebih ringan dari saya				
25	Saya heran mengapa terkadang saya dapat menjadi sangat marah				
26	Saya mengetahui bahwa teman-teman saya membicarakan saya dibelakang				

27	Saya merasa curiga kepada orang yang tidak saya kenal saat terlalu baik kepada saya				
28	Terkadang saya merasa bahwa orang lain menertawakan saya dibelakang saya				
29	Ketika orang lain berperilaku baik terhadap saya, saya berpikir bahwa mereka sedang menginginkan sesuatu				

LAMPIRAN 2
TABULASI DATA *TRY OUT* PERILAKU AGRESIF

57	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	61
58	2	3	3	2	4	2	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	77
59	1	1	3	1	3	1	3	1	1	3	3	3	2	1	1	3	3	1	2	1	1	1	2	1	1	2	3	3	2	54	
60	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	68		
61	4	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	67		
62	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	60	
63	2	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	51	
64	2	2	3	2	4	2	2	3	3	4	2	3	4	3	1	1	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	1	3	2	69	
65	2	2	2	2	4	2	3	2	3	4	3	2	4	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	75	
66	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	70
67	3	3	2	2	4	1	3	2	3	3	3	3	2	2	4	1	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	75	
68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	4	2	4	1	46	
69	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	1	4	1	2	2	1	68	
70	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	41	
71	2	1	2	1	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	1	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	67	
72	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	67
73	2	3	1	1	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	72	
74	1	1	1	1	2	1	2	4	4	2	3	3	3	1	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	4	3	3	71
75	1	1	4	1	1	1	4	2	2	3	3	3	2	1	4	3	4	4	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	77	
76	1	1	1	1	3	1	1	1	3	3	1	3	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	48
77	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	4	1	4	4	4	4	60	
78	1	2	1	1	2	2	1	2	1	4	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	3	2	48	
79	1	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	3	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	55	
80	2	2	1	1	2	1	3	1	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	64	
81	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	51	
82	2	2	4	2	2	2	2	1	2	4	4	4	2	4	4	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	85	
83	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	63	
84	1	2	1	1	1	1	4	1	1	3	4	3	3	1	4	1	4	3	1	2	3	2	1	1	4	4	3	3	2	65	
85	2	2	3	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	80	
86	1	2	3	1	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	3	1	1	2	1	1	1	3	3	3	2	3	3	2	3	59	

87	2	1	2	1	2	1	3	1	2	4	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	4	2	1	2	1	57
88	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	39	
89	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	65	
90	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	1	69
91	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	69
92	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	47
93	1	1	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	66
94	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	3	1	1	41
95	1	1	3	1	2	1	1	2	2	4	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	4	2	1	3	1	2	2	56
96	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	1	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	87
97	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	71
98	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	3	3	2	2	2	54
99	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	41
100	2	2	2	1	3	1	2	1	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	60
101	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	68
102	2	1	2	1	2	1	1	3	3	4	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	63
103	1	1	2	1	3	1	1	1	1	4	4	3	1	3	3	1	1	2	1	1	1	3	3	2	2	1	2	1	1	52
104	1	1	2	1	3	1	1	1	1	2	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	40
105	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	3	1	1	3	2	1	1	2	1	1	2	2	3	3	3	1	2	1	1	50
106	2	2	3	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	58
107	1	1	2	1	3	1	2	2	2	4	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	65
108	1	2	2	1	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	59
109	2	2	4	2	4	1	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	61
110	2	2	3	2	4	2	2	2	4	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	67
111	1	1	1	1	2	1	1	2	1	4	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	42
112	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	67
113	1	1	2	1	3	1	1	1	2	3	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
114	2	3	4	2	4	2	3	2	2	4	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	66
115	1	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	66
116	1	1	2	1	4	3	1	1	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	53

117	1	2	3	1	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	1	1	2	3	3	3	2	1	3	3	2	60
118	1	1	2	1	2	1	2	3	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	1	2	2	1	50
119	1	1	1	1	2	1	4	1	1	4	4	1	4	1	1	1	4	2	2	1	4	1	1	1	4	4	4	4	2	63
120	2	2	3	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	4	3	1	58	
121	1	2	2	1	4	1	1	2	1	3	3	2	2	2	1	2	1	2	1	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	61
122	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63
123	1	2	3	1	1	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	64
124	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
125	2	2	3	1	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	69
126	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	4	2	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	2	1	2	70
127	2	2	3	1	2	1	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	72
128	2	2	4	2	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	72
129	2	2	3	2	4	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	65
130	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	67
131	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	75
132	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	74
133	2	3	4	2	4	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	80
134	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	1	1	3	4	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	68
135	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	65
136	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	64
137	3	2	4	3	3	1	4	3	1	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	88
138	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	37
139	1	1	3	1	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	53
140	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	70
141	2	2	4	2	3	1	2	2	2	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	69
142	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	66
143	3	2	4	1	3	1	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	67
144	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	65
145	1	1	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	1	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	64
146	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	59

147	1	1	2	1	2	1	2	2	4	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	4	3	4	1	4	56	
148	2	2	3	1	2	2	4	1	4	3	4	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	4	76	
149	3	1	2	1	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	1	3	1	3	1	3	72		
150	2	2	3	1	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	68	
151	2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	2	2	2	2	4	1	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	66	
152	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	62	
153	1	1	2	1	3	2	2	2	2	4	3	3	1	2	3	3	2	1	1	1	1	3	2	2	4	3	3	4	2	64	
154	2	1	2	1	2	1	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	62	
155	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	
156	1	1	3	1	2	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
157	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	66	
158	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	55	
159	1	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	68	
160	3	2	3	2	4	2	3	1	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	65	
161	2	2	1	1	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	3	2	1	2	1	2	2	2	52	
162	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	74	
163	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	67	
164	1	2	2	1	3	1	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	71	
165	2	1	3	1	2	1	2	2	1	3	1	3	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	4	1	60	
166	2	1	1	1	1	1	3	1	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	65	
167	2	2	2	2	3	2	1	3	1	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	57	
168	2	2	3	2	3	3	1	1	1	3	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	59	
169	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
170	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	67
171	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	1	66	
172	1	1	2	1	2	1	1	1	1	3	3	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	45	
173	2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	68	
174	3	2	3	2	4	2	2	1	1	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	68	
175	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	81	
176	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	2	53	

177	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	2	54	
178	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	79	
179	3	2	4	2	4	1	1	3	2	3	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	59	
180	1	1	1	2	1	2	1	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	3	3	1	2	49		
181	2	1	3	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	4	3	3	3	60	
182	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	76	
183	2	2	4	1	2	3	1	3	2	1	3	4	1	3	3	3	1	4	3	1	3	3	2	1	4	3	2	2	4	71	
184	2	1	1	1	1	1	1	2	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	40
185	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	38	
186	2	3	3	2	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	3	3	2	59	
187	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
188	3	2	4	3	4	2	4	3	2	3	2	3	2	2	1	2	4	3	2	2	2	1	1	1	3	2	2	1	2	68	
189	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	82
190	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	64
191	1	1	4	2	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	76	
192	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	63	
193	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	63	
194	2	2	4	2	4	4	3	2	3	4	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	80	
195	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	3	1	3	1	3	39	
196	3	2	4	3	4	2	2	3	3	4	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	2	3	1	3	70	
197	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	68	
198	1	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	63	
199	1	2	2	1	3	2	1	3	1	3	3	2	3	3	3	2	1	1	2	1	2	3	1	2	2	3	2	2	3	60	
200	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	64	
201	2	1	3	1	3	2	3	1	1	3	2	3	2	2	1	2	3	1	1	2	1	1	2	2	2	1	3	2	3	56	
202	1	2	2	1	3	2	3	2	1	3	3	4	2	3	1	1	3	2	2	1	2	1	1	1	3	4	3	3	1	61	
203	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
204	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	65	
205	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	80	
206	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	76

237	1	2	3	2	4	2	2	2	1	4	3	4	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	3	67		
238	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	70	
239	1	1	4	2	3	1	3	2	2	3	2	4	1	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	3	1	1	4	2	1	59	
240	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	68		
241	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	98	
242	1	1	3	2	4	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	41	
243	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	77	
244	3	2	3	2	4	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	76	
245	3	3	3	1	3	2	1	1	1	3	3	3	3	1	2	1	1	1	1	2	3	2	2	3	3	1	1	3	3	60	
246	2	1	1	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	3	2	1	2	2	2	55	
247	2	2	3	2	3	1	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	59
248	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	72	
249	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	72	
250	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	75	
251	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	40	
252	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66
253	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	1	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	68	
254	2	2	3	2	4	2	2	3	2	4	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	66	
255	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	63	
256	2	2	2	1	3	2	2	3	1	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	65	
257	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	46	
258	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	4	1	1	3	4	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	65	
259	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	67	
260	2	2	3	1	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	62	
261	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	80	
262	2	2	4	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	74	
263	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	76	
264	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	85	
265	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	77	
266	1	1	1	1	3	1	2	1	1	3	3	1	3	2	1	1	2	3	3	3	3	3	1	1	2	3	2	3	2	1	55

267	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	71	
268	3	2	1	2	2	4	1	1	4	3	2	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	51		
269	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	3	1	2	1	1	1	2	3	1	2	2	1	1	1	1	2	45	
270	1	1	1	1	3	1	2	1	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	59	
271	3	2	3	2	1	1	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	82	
272	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	69	
273	3	3	3	2	2	4	2	3	2	4	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	75	
274	3	2	3	2	4	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	76	
275	1	1	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	2	3	2	3	1	65	
276	2	1	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	70	
277	3	1	2	1	1	1	3	3	1	4	3	3	1	2	2	2	3	2	1	3	1	2	3	2	1	4	3	3	2	63	
278	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	74	
279	3	1	1	1	2	2	1	1	3	3	3	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	57	
280	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	1	2	2	2	1	4	1	1	3	2	1	2	2	3	2	69	
281	2	2	1	1	1	1	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	59	
282	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	3	4	46
283	3	1	2	1	3	1	3	1	1	3	3	3	1	3	1	1	3	3	3	1	3	1	3	1	1	4	1	3	3	61	
284	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	64	
285	2	2	2	1	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	1	1	3	2	2	2	3	1	1	2	3	3	3	1	3	63	
286	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	4	3	74	
287	3	2	3	1	4	4	3	3	1	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	77	
288	3	2	1	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	2	1	67	
289	1	2	3	1	3	1	3	2	4	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	65	
290	2	2	3	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	78	
291	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	2	2	2	2	51	
292	1	3	3	3	4	3	4	1	1	3	3	3	1	2	3	1	4	1	3	2	4	3	3	3	4	1	4	2	4	77	
293	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	72	
294	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	74	
295	1	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
296	1	2	3	1	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	3	54	

297	1	2	3	1	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	61			
298	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	74			
299	1	1	3	1	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	3	3	1	3	3	3	2	51		
300	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	49		
301	2	2	2	2	4	2	2	3	4	3	4	3	2	2	2	1	2	3	3	3	1	2	3	2	3	4	3	4	2	75		
302	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	3	4	1	1	3	2	1	2	4	1	1	3	3	1	2	3	57		
303	2	1	4	1	4	2	4	1	2	2	2	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3	3	57	
304	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	70		
305	2	1	2	1	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2	3	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	55		
306	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	72	
307	1	1	3	1	2	1	1	3	2	3	3	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	58		
308	3	2	3	2	3	1	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	2	3	2	81		
309	1	2	3	2	3	2	2	4	1	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	77		
310	2	1	4	1	4	1	4	3	3	4	4	4	4	2	1	1	4	1	1	4	2	1	4	4	3	3	4	3	4	81		
311	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64		
312	2	2	3	2	4	2	2	2	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	71		
313	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	100
314	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	80	
315	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	4	4	3	3	1	4	1	4	4	4	4	4	86		
316	2	2	3	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	3	59		
317	2	2	3	2	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	71		
318	2	2	2	2	4	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	77		
319	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	3	2	57		
320	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	1	1	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	66		
321	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	1	1	1	3	1	1	1	1	64		
322	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	67		
323	2	1	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	73		
324	1	1	4	1	4	1	4	1	1	3	2	3	3	2	1	2	4	2	2	2	4	1	3	1	4	4	4	4	1	70		
325	1	1	3	1	4	3	3	1	1	4	3	3	3	2	3	1	3	4	3	2	1	3	3	2	1	4	1	3	1	68		
326	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	47	

327	2	2	4	4	4	2	1	4	4	3	3	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	4	4	4	4	73	
328	1	1	3	1	1	1	3	3	1	3	2	3	3	1	1	3	3	3	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	4	54	
329	1	1	2	2	4	4	2	2	2	4	3	4	2	3	3	1	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	71	
330	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	4	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	76	
331	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	78	
332	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	73
333	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	61
334	2	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	79
335	2	2	4	2	3	2	4	2	4	2	2	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	90	
336	1	1	2	1	2	1	1	1	2	3	3	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	50	
337	2	2	2	2	4	2	3	2	4	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	70

LAMPIRAN 3
TABULASI DATA *TRY OUT*
SKALA POLA ASUH OTORITER AYAH

RESPONDEN	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	TOTAL
1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	40
2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	38
3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	4	3	2	2	4	2	3	48
4	3	3	2	3	4	4	2	2	2	4	3	3	3	2	2	1	2	3	48
5	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	42
6	2	3	2	2	3	1	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	1	2	34
7	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	39
8	2	3	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	33
9	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	35
10	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	41
11	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	40
12	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	44
13	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	44
14	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	43
15	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	43
16	2	2	2	3	1	4	2	2	4	2	1	4	4	4	2	4	2	3	48
17	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	42
18	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	33
19	4	4	4	4	1	4	3	2	2	2	2	4	1	1	4	4	3	2	51
20	3	2	3	2	3	4	2	2	2	1	2	4	1	2	3	4	3	2	45
21	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	3	1	1	2	3	2	2	29

22	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	48
23	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	35
24	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	1	1	1	3	3	2	2	42
25	2	2	2	4	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	38
26	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	42
27	1	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	30
28	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	41
29	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
30	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	1	4	2	2	2	4	2	2	44
31	3	1	3	3	1	3	2	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	38
32	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	43
33	2	3	2	2	1	3	2	2	1	3	3	2	2	1	2	1	2	1	35
34	3	2	3	1	1	3	1	1	1	2	1	3	1	1	1	3	2	1	31
35	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	36
36	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	43
37	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	44
38	2	3	2	1	2	2	3	1	2	3	3	2	2	1	2	2	2	1	36
39	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	1	3	1	2	2	2	3	1	39
40	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	1	3	3	2	1	2	2	2	41
41	3	1	3	4	3	2	1	3	2	1	1	3	4	3	4	2	4	4	48
42	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	36
43	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	37
44	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	45
45	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	40
46	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	41

47	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	34
48	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	3	2	4	45
49	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	42
50	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	3	1	1	1	3	1	1	27
51	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	39
52	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	50
53	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	1	2	2	2	1	29
54	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	39
55	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	45
56	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	37
57	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	4	3	2	2	40
58	1	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	36
59	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	3	46
60	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	41
61	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	41
62	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	38
63	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	41
64	3	2	3	1	2	3	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	33
65	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	45
66	2	3	2	2	3	2	3	1	1	3	2	3	2	1	1	3	3	1	38
67	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	42
68	2	3	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	27
69	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	4	2	44
70	1	2	1	2	3	2	1	4	1	3	1	4	4	1	4	4	4	2	44
71	3	2	3	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	31

72	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	47
73	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	41
74	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	40
75	2	4	2	2	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	1	3	3	53
76	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	40
77	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	4	37
78	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	36
79	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	30
80	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	42
81	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	41
82	2	4	2	1	3	1	2	3	3	3	2	1	1	1	1	2	3	38
83	1	1	1	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	30
84	2	2	2	3	3	1	2	3	1	2	1	1	2	2	1	2	4	36
85	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	52
86	3	4	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	51
87	3	3	3	2	2	3	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	38
88	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	4	4	33
89	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	32
90	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	44
91	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	44
92	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	1	3	3	3	2	3	2	44
93	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
94	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	4	2	2	3	4	1	38
95	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	4	2	2	4	3	2	41
96	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	42

97	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	40
98	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	36
99	2	4	2	4	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	1	1	30	
100	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	36	
101	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	39	
102	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	40	
103	1	2	1	1	2	2	2	1	3	2	1	3	1	2	1	2	1	29	
104	3	2	3	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	3	1	32	
105	2	2	2	2	1	3	3	2	1	1	1	3	2	2	2	3	2	37	
106	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	43	
107	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	36	
108	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	3	2	37	
109	3	3	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	35	
110	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	4	2	2	2	2	4	33	
111	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	32	
112	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	39	
113	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	4	2	2	2	4	2	36	
114	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	46	
115	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	48	
116	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	23	
117	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	37	
118	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	32	
119	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
120	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	24	
121	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	1	1	1	2	2	31	

122	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2	3	2	2	45
123	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	43
124	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	41
125	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	31
126	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	57
127	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	4	46
128	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	42
129	1	4	1	2	1	2	1	3	3	2	1	3	2	2	2	1	2	3	36
130	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	38
131	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	44
132	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	4	2	2	46
133	4	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	40
134	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	42
135	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	42
136	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	36
137	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	34
138	1	1	1	2	1	2	1	3	2	1	1	4	2	4	2	3	2	2	35
139	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	32
140	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	39
141	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	43
142	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	43
143	3	3	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	38
144	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	3	1	1	29
145	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	31
146	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	38

172	1	1	1	2	1	3	1	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	33
173	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
174	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	42
175	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	41
176	3	3	3	2	1	2	2	2	2	1	1	3	2	3	2	2	3	4	41
177	3	3	3	2	1	2	2	2	2	1	1	3	2	3	2	2	3	1	38
178	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	4	3	2	46
179	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	33
180	1	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	37
181	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	43
182	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	43
183	1	4	1	4	3	2	2	1	4	1	1	1	1	3	3	2	1	4	39
184	2	2	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	26
185	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	27
186	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	33
187	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	40
188	2	2	2	1	2	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	26
189	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	61
190	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	33
191	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	44
192	2	3	2	2	4	3	1	1	1	2	4	2	2	1	1	2	2	1	36
193	2	3	2	2	3	3	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	33
194	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	44
195	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	3	1	1	1	3	1	2	27
196	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	4	2	4	2	4	4	4	52

197	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	37
198	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
199	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	42
200	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	41
201	3	2	3	1	1	3	1	2	2	1	2	3	2	2	2	3	4	2	39
202	4	3	4	1	2	2	3	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	37
203	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	40
204	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	44
205	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	44
206	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	42
207	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	2	1	2	2	3	2	39
208	3	2	3	1	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	40
209	3	2	3	1	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	40
210	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	40
211	3	3	3	3	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	44
212	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	43
213	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	48
214	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	43
215	4	3	4	1	1	3	1	1	1	4	1	1	2	2	1	1	2	3	36
216	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	40
217	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	4	45
218	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	42
219	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	43
220	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	41
221	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	44

222	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	45
223	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	45
224	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	45
225	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2	41
226	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	45
227	3	3	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	33
228	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	35
229	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	42
230	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	35
231	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	41
232	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	41
233	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	37
234	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	39
235	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	43
236	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	37
237	3	4	3	3	4	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	41
238	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	41
239	1	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	3	1	2	2	2	3	2	30
240	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	43
241	3	3	3	2	4	1	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	42
242	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	1	2	3	2	28
243	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	41
244	1	2	1	2	2	1	2	3	3	2	1	1	2	3	3	1	3	3	36
245	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	37
246	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	42

247	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	45
248	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
249	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	37
250	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	41
251	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	4	2	3	2	2	1	1	32
252	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	38
253	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
254	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	31
255	2	3	2	1	2	2	2	1	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	37
256	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	38
257	2	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	33
258	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	41
259	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	46
260	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	57
261	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	39
262	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	39
263	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	42
264	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	45
265	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	40
266	3	3	3	4	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	33
267	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	45
268	1	1	1	4	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	31
269	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	48
270	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	43
271	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	58

272	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	40
273	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	40
274	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	1	2	1	2	1	2	31
275	1	3	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	39
276	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	40
277	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	4	36
278	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	43
279	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	43
280	2	4	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	37
281	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	4	2	2	37
282	3	2	3	1	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	1	2	1	3	32
283	1	1	1	4	3	2	1	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	35
284	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
285	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	1	2	2	3	3	51
286	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	42
287	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	43
288	1	3	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	36
289	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	45
290	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	33
291	3	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	2	3	3	2	2	2	4	54
292	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	50
293	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	51
294	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	42
295	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	41
296	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	45

322	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	44
323	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	35
324	2	2	2	1	2	3	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	27
325	2	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	38
326	3	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	59
327	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	37
328	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	29
329	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	43
330	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	42
331	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	48
332	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	44
333	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	44
334	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	42
335	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	41
336	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	41
337	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	43

LAMPIRAN 4
TABULASI DATA *TRY OUT*
SKALA POLA ASUH OTORITER IBU

RESPONDEN	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	C13	C14	C15	C16	C17	C18	C19	TOTAL
1	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	3	3	49
2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	43
3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	43
4	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	3	4	2	3	2	4	2	4	2	58
5	2	3	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	3	1	38
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	3	1	2	2	37
7	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	1	1	3	2	3	2	41
8	3	3	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	4	2	33
9	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	34
10	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	43
11	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	42
12	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	48
13	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	46
14	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	44
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	40
16	2	4	4	3	4	2	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	63
17	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	42
18	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	36
19	2	4	4	1	4	4	1	4	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	61
20	1	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	44
21	1	1	2	2	1	2	1	1	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	36
22	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	38
23	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	1	3	2	3	2	4	2	3	2	42
24	3	4	2	3	1	3	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	1	42

25	2	3	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	41
26	3	4	2	3	4	2	3	2	3	4	2	4	2	2	3	4	2	4	2	55
27	2	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	50
28	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	43
29	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	38
30	3	4	2	2	4	2	2	2	2	4	1	4	2	2	2	4	2	4	3	51
31	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	44
32	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	43
33	3	3	1	4	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	3	1	36
34	2	4	1	1	2	1	1	1	2	2	1	3	1	1	1	3	2	1	1	31
35	1	4	2	1	4	2	1	1	1	4	2	4	2	1	1	3	2	4	3	43
36	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	42
37	2	3	2	2	2	3	1	1	2	3	2	3	1	1	1	3	2	2	2	38
38	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	35
39	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	38
40	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	3	3	2	40
41	3	3	2	2	1	1	2	2	4	2	2	2	1	1	4	2	1	2	2	39
42	2	2	1	1	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	1	2	1	3	2	40
43	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	1	3	1	3	2	40
44	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	43
45	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	41
46	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	38
47	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	27
48	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	1	2	2	2	3	3	42
49	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	44

50	3	3	1	2	2	1	1	1	2	1	2	3	2	2	1	3	1	2	2	35
51	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	2	38
52	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	43
53	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	24
54	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	44
55	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	45
56	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	42
57	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	3	2	2	1	3	2	2	2	34
58	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	38
59	3	1	3	3	1	2	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	41
60	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	43
61	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	41
62	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	42
63	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	46
64	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	1	37
65	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	41
66	3	2	2	3	3	1	1	1	3	3	2	3	2	1	1	2	1	2	1	37
67	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	45
68	2	2	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	2	1	28
69	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	42
70	2	2	2	2	1	4	3	3	3	3	1	4	3	3	2	2	2	3	2	47
71	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	3	1	30
72	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	39
73	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	4	2	1	1	2	1	3	2	36
74	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	40

75	2	2	3	1	1	3	3	2	1	3	1	3	3	4	3	2	2	2	4	45
76	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	43
77	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	42
78	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	39
79	1	1	2	1	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	35
80	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	41
81	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	45
82	3	3	1	3	3	2	3	1	1	3	2	2	1	2	2	1	1	2	1	37
83	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	2	2	1	2	3	2	35
84	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	3	32
85	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	44
86	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	36
87	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	44
88	1	1	4	1	1	2	4	2	1	4	1	4	3	3	3	3	1	3	2	44
89	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	4	2	1	2	2	1	3	2	39
90	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	43
91	3	3	2	4	3	1	1	1	4	1	2	2	1	1	1	1	3	2	1	37
92	2	4	2	2	4	3	2	2	2	4	3	4	2	2	2	4	2	4	1	51
93	2	4	2	3	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	51
94	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	28
95	2	2	2	1	1	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	3	2	2	1	32
96	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	54
97	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	43
98	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	1	40
99	2	2	4	1	1	1	1	1	4	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	31

100	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	40
101	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	42
102	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	40
103	2	3	1	3	2	1	3	1	2	2	1	3	1	1	2	2	1	2	1	34
104	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	31
105	1	2	2	1	1	2	2	1	3	3	1	3	2	2	2	2	3	3	2	38
106	2	3	2	1	1	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	38
107	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	44
108	3	3	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	1	2	2	4	2	3	2	42
109	2	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	3	2	34
110	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	33
111	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	3	3	2	34
112	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	36
113	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	37
114	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	41
115	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	39
116	1	1	1	1	2	1	1	2	1	3	2	3	1	1	1	2	1	2	2	29
117	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	44
118	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	33
119	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	22
120	1	2	1	1	1	3	1	1	1	2	1	3	2	2	1	1	2	3	2	31
121	2	3	1	1	2	1	1	1	2	2	1	3	1	1	1	3	1	2	2	31
122	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	44
123	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	42
124	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	41

125	2	3	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	33
126	3	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	38
127	2	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	2	2	2	4	3	4	4	58
128	3	3	1	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	40
129	2	2	1	3	1	2	1	1	2	1	4	2	1	1	1	2	2	3	2	34
130	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	36
131	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	40
132	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	42
133	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	39
134	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	43
135	2	4	2	2	4	3	3	2	3	4	3	4	2	2	2	4	2	4	2	54
136	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	38
137	3	2	3	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	35
138	1	2	2	1	1	2	2	2	1	3	1	4	2	2	2	2	2	3	2	37
139	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	35
140	2	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	50
141	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	42
142	2	4	2	2	4	2	2	2	2	4	3	4	2	2	2	4	2	4	2	51
143	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	43
144	1	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	33
145	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	40
146	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	39
147	2	2	1	2	2	1	1	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	35
148	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	1	43
149	3	2	3	3	2	2	1	1	3	3	2	1	1	1	2	2	1	2	2	37

175	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	43
176	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	3	2	4	2	3	2	4	45
177	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	48
178	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	46
179	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	38
180	3	3	2	3	3	1	2	1	3	1	3	3	2	1	2	1	3	3	2	42
181	3	2	2	1	2	2	2	1	1	4	1	3	2	2	2	2	2	3	2	39
182	3	3	2	2	3	1	2	1	4	1	4	2	1	1	1	1	1	2	2	37
183	1	2	2	3	1	2	3	2	1	1	1	2	1	3	4	3	2	3	1	38
184	1	2	3	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	27
185	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	24
186	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	43
187	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	46
188	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	30
189	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	41
190	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	39
191	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	49
192	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	27
193	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	27
194	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	48
195	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	1	1	1	3	3	2	2	31
196	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	3	1	2	1	37
197	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	4	2	2	2	4	3	4	2	57
198	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	41
199	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	39

200	2	2	4	3	4	2	2	2	3	4	3	4	2	2	2	4	2	4	3	54
201	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	41
202	2	3	1	3	2	2	1	2	1	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	35
203	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	46
204	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	43
205	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	43
206	2	2	4	2	4	3	3	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	52
207	3	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	43
208	3	3	4	4	4	2	2	2	2	4	3	4	2	1	2	4	2	4	2	54
209	3	3	4	4	4	2	2	2	2	4	3	3	2	1	2	4	2	4	2	53
210	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	43
211	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	46
212	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	46
213	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	48
214	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	46
215	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	3	2	28
216	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	3	2	2	1	38
217	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	37
218	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	44
219	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	45
220	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	46
221	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	48
222	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	47
223	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	45
224	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	1	2	2	3	43

225	2	2	4	2	4	4	3	2	2	4	2	4	4	2	2	4	3	4	4	58
226	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	48
227	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	34
228	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	38
229	3	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	47
230	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	42
231	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	42
232	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	43
233	3	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	2	2	2	35
234	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	42
235	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	46
236	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	39
237	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	43
238	2	3	4	3	4	2	3	2	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	54
239	2	2	1	1	3	1	2	2	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	34
240	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	46
241	3	3	4	4	4	2	2	2	3	4	3	4	2	2	2	4	2	4	2	56
242	2	3	1	1	1	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	37
243	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	42
244	3	3	3	2	2	3	3	3	1	1	1	2	3	3	3	1	3	2	3	45
245	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	41
246	3	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	45
247	3	3	4	2	4	3	3	2	2	4	3	3	4	2	2	4	2	4	3	57
248	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	43
249	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	41

250	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	41
251	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	38
252	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	40
253	3	3	4	3	4	2	2	2	2	4	3	4	2	2	2	4	2	4	2	54
254	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	3	1	32
255	3	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	1	38
256	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	44
257	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	1	3	1	1	1	3	2	3	2	35
258	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	43
259	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	40
260	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	43
261	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	41
262	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	45
263	3	3	4	3	4	2	2	2	3	4	3	4	2	2	2	4	2	4	2	55
264	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	46
265	3	3	4	2	4	2	2	3	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	53
266	1	3	2	1	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	36
267	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	49
268	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	36
269	3	2	4	2	4	2	2	2	3	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	52
270	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	41
271	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	36
272	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	43
273	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	43
274	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	3	2	1	1	2	1	3	2	32

275	2	2	4	3	4	2	2	1	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	50
276	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	43
277	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	43
278	3	3	4	2	4	2	2	2	3	4	3	4	2	2	2	4	2	4	4	56
279	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	45
280	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	43
281	2	3	4	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	51
282	2	2	1	1	1	2	2	2	1	3	1	3	2	1	1	2	1	3	3	34
283	1	3	2	1	1	4	2	2	1	4	1	2	2	2	2	4	2	3	2	41
284	2	3	4	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	51
285	2	2	4	4	4	3	4	2	4	1	3	3	2	2	1	3	3	3	3	53
286	3	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	51
287	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	45
288	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	45
289	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	51
290	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	2	37
291	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	39
292	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	3	2	2	1	28
293	3	3	4	2	4	2	2	1	2	4	2	4	2	2	2	2	3	4	2	50
294	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	42
295	3	3	4	3	4	2	2	2	3	4	2	4	2	2	2	3	3	4	2	54
296	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	40
297	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	42
298	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	44
299	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	1	3	1	3	1	3	3	2	1	36

325	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	1	2	3	41
326	1	1	2	1	1	2	2	2	3	4	3	4	2	4	2	2	2	3	3	44
327	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	26
328	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2	30
329	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
330	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	41
331	3	3	4	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	49
332	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	39
333	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	40
334	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	40
335	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	43
336	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	45
337	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	43

LAMPIRAN 5
HASIL ANALISIS AITEM

HASIL UJI INDEKS BEDA AITEM

SKALA PERILAKU AGRESIF

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,880	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Terkadang saya tidak bisa mengendalikan keinginan untuk menyerang orang lain	62,67	109,941	,463	,385	,876
Ketika mendapat hasutan, saya mungkin saja memukul seseorang	62,78	109,546	,550	,494	,874
Jika orang lain memukul saya, maka saya akan membalasnya	62,09	110,159	,378	,268	,878
Saya lebih sering terlibat dalam perkelahian dibandingkan dengan orang lain	62,93	110,682	,487	,476	,876

Jika harus menggunakan kekerasan untuk melindungi hak-hak saya, maka saya akan melakukannya	62,17	109,865	,328	,328	,879
Ketika ada orang yang memicu saya untuk masuk dalam sebuah perkelahian, saya akan melakukannya	62,72	110,245	,371	,327	,878
Saya berpikir bahwa tidak ada alasan yang cukup untuk melakukan perkelahian	62,35	109,175	,427	,466	,876
Saya pernah mengancam orang yang saya kenal	62,55	110,212	,398	,283	,877
Jika sangat marah, saya dapat merusak benda-benda yang ada disekitar saya	62,48	109,309	,427	,290	,876
Ketika saya tidak setuju dengan pendapat teman saya, maka saya akan menyatakannya secara langsung	61,89	109,854	,366	,341	,878
Saya sering merasa tidak sejalan dengan pendapat orang lain	62,06	111,513	,381	,223	,877
Ketika seseorang mengganggu saya, saya akan mengatakan apa yang saya pikirkan terhadap mereka	61,91	110,530	,389	,254	,877

Saya tidak bisa menahan diri untuk berdebat dengan orang yang tidak sependapat dengan saya	62,48	109,959	,451	,286	,876
Teman saya mengatakan bahwa saya merupakan orang yang suka berkomentar	62,43	110,801	,392	,359	,877
Kemarahan yang saya rasakan sering timbul dan reda dengan cepat	62,05	107,259	,400	,355	,878
Ketika merasa kecewa, saya membiarkan kekecewaan saya diketahui orang lain	62,58	110,729	,379	,286	,877
Terkadang ketika marah, saya merasa seperti sebuah tabung yang akan meledak	62,37	107,629	,504	,559	,874
Saya adalah orang yang mudah marah	62,52	108,232	,494	,449	,875
Beberapa teman saya berfikir bahwa saya adalah orang yang pemarah	62,66	109,277	,524	,407	,875
Terkadang saya kehilangan kontrol untuk alasan yang tidak baik	62,53	107,726	,603	,466	,873
Saya mengalami kesulitan dalam mengendalikan emosi saya	62,49	108,289	,533	,492	,874

Terkadang saya mudah merasa iri kepada orang lain	62,53	109,523	,430	,440	,876
Terkadang saya merasa diperlakukan tidak adil	62,32	110,495	,388	,338	,877
Saya merasa orang lain mendapatkan cobaan yang lebih ringan dari saya	62,42	111,249	,353	,321	,878
Saya heran mengapa terkadang saya dapat menjadi sangat marah	62,20	108,437	,480	,399	,875
Saya mengetahui bahwa teman-teman saya membicarakan saya dibelakang	62,15	109,704	,393	,452	,877
Saya merasa curiga kepada orang yang tidak saya kenal saat terlalu baik kepada saya	62,14	110,152	,361	,365	,878
Terkadang saya merasa bahwa orang lain menertawakan saya dibelakang saya	62,11	110,399	,409	,470	,877
Ketika orang lain berperilaku baik terhadap saya, saya berpikir bahwa mereka sedang menginginkan sesuatu	62,23	111,074	,333	,267	,879

HASIL UJI INDEKS BEDA AITEM
SKALA POLA ASUH OTORITER AYAH

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	37.16	35.845	.413	.994	.823
B2	36.95	36.477	.314	.299	.829
B3	37.17	35.895	.407	.994	.824
B4	37.20	34.929	.463	.364	.821
B5	37.39	35.715	.400	.322	.824
B6	36.98	36.330	.317	.210	.829
B7	37.43	35.668	.455	.335	.821
B8	37.36	35.700	.456	.387	.821
B9	37.38	35.153	.508	.473	.819
B10	37.34	35.612	.440	.354	.822
B11	37.50	36.620	.346	.351	.827
B12	36.64	35.588	.304	.234	.832
B13	37.33	34.554	.577	.454	.815
B14	37.39	35.030	.526	.453	.818
B15	37.40	34.996	.524	.407	.818
B16	37.06	36.407	.305	.267	.829
B17	37.26	35.457	.465	.343	.821
B18	37.23	35.293	.438	.321	.822

HASIL UJI INDEKS BEDA AITEM
SKALA POLA ASUH OTORITER IBU

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	39.02	46.029	.307	.236	.870
C2	38.70	45.586	.336	.240	.869
C3	39.17	42.383	.590	.446	.859
C4	39.22	44.953	.382	.406	.868
C5	39.09	41.533	.601	.518	.859
C6	39.32	44.902	.496	.431	.863
C7	39.39	44.041	.569	.494	.861
C8	39.48	44.667	.522	.423	.863
C9	39.28	45.085	.368	.376	.868
C10	38.90	42.595	.527	.498	.862
C11	39.31	44.875	.400	.361	.867
C12	38.64	43.136	.537	.479	.861
C13	39.40	44.419	.588	.540	.861
C14	39.39	45.131	.474	.449	.864
C15	39.46	45.225	.459	.391	.865
C16	38.91	43.223	.505	.453	.863
C17	39.32	45.071	.484	.360	.864
C18	38.43	44.478	.487	.372	.863
C19	39.28	44.840	.462	.385	.864

LAMPIRAN 6
SKALA PENELITIAN

KUISIONER



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2017**

PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh...

Perkenalkan nama saya Lolita Dwi Cahyanuari mahasiswi angkatan 2014 Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, dimana saat ini saya sedang melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana. Dengan ini saya memohon kesediaan teman-teman untuk turut berpartisipasi dalam pengisian kuisisioner ini.

Jawaban-jawaban yang adik-adik berikan merupakan informasi yang sangat berharga dan karenanya anda tidak perlu ragu untuk menjawab sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya. Kerahasiaan jawaban anda dijamin dan dijunjung tinggi oleh etika akademik penelitian.

Terimakasih atas kesediaan dan kejujuran adik-adik dalam menjawab setiap pertanyaan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan adik-adik dengan kebaikan yang lebih banyak dan kemuliaan yang lebih tinggi, Amin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Hormat saya,

Lolita Dwi Cahyanuari

IDENTITAS DIRI

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Usia :
 Agama :
 Kelas :
 Jurusan :

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian dan menjawab semua pertanyaan penelitian sesuai dengan keadaan saya yang sejujurnya.

Yogyakarta, 2018

 ()

IDENTITAS ORANG TUA

IDENTITAS AYAH

Nama :
 Usia :
 Pendidikan :
 Pekerjaan :
 Penghasilan:

IDENTITAS IBU

Nama :
 Usia :
 Pendidikan :
 Pekerjaan :
 Penghasilan:

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah tanda silang (X) ada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Silanglah:

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Sesuai dengan gambaran diri anda

TS : Tidak Sesuai

S : Sesuai

SS : Sangat Sesuai

Contoh:

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya merupakan orang yang mudah marah		X		

Skala 1

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
1	Terkadang saya tidak bisa mengendalikan keinginan untuk menyerang orang lain				
2	Ketika mendapat hasutan, saya mungkin saja memukul seseorang				
3	Jika orang lain memukul saya, maka saya akan membalasnya				
4	Saya lebih sering terlibat dalam perkelahian dibandingkan dengan orang lain				
5	Jika harus menggunakan kekerasan untuk melindungi hak-hak saya, maka saya akan melakukannya				
6	Ketika ada orang yang memicu saya untuk masuk dalam sebuah perkelahian, saya akan melakukannya				
7	Saya berpikir bahwa tidak ada alasan yang cukup untuk melakukan perkelahian				
8	Saya pernah mengancam orang yang saya kenal				
9	Jika sangat marah, saya dapat merusak benda-benda yang ada disekitar saya				
10	Ketika saya tidak setuju dengan pendapat teman saya, maka saya akan menyatakannya secara langsung				
11	Saya sering merasa tidak sejalan dengan pendapat orang lain				

12	Ketika seseorang mengganggu saya, saya akan mengatakan apa yang saya pikirkan terhadap mereka				
13	Saya tidak bisa menahan diri untuk berdebat dengan orang yang tidak sependapat dengan saya				
14	Teman saya mengatakan bahwa saya merupakan orang yang suka berkomentar				
15	Kemarahan yang saya rasakan sering timbul dan reda dengan cepat				
16	Ketika merasa kecewa, saya membiarkan kekecewaan saya diketahui orang lain				
17	Terkadang ketika marah, saya merasa seperti sebuah tabung yang akan meledak				
18	Saya adalah orang yang mudah marah				
19	Beberapa teman saya berfikir bahwa saya adalah orang yang pemarah				
20	Terkadang saya kehilangan kontrol untuk alasan yang tidak baik				
21	Saya mengalami kesulitan dalam mengendalikan emosi saya				
22	Terkadang saya mudah merasa iri kepada orang lain				
23	Terkadang saya merasa diperlakukan tidak adil				
24	Saya merasa orang lain mendapatkan cobaan yang lebih ringan dari saya				
25	Saya heran mengapa terkadang saya dapat menjadi sangat marah				

26	Saya mengetahui bahwa teman-teman saya membicarakan saya dibelakang				
27	Saya merasa curiga kepada orang yang tidak saya kenal saat terlalu baik kepada saya				
28	Terkadang saya merasa bahwa orang lain menertawakan saya dibelakang saya				
29	Ketika orang lain berperilaku baik terhadap saya, saya berpikir bahwa mereka sedang menginginkan sesuatu				

Skala 2

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Ayah selalu menginginkan anak-anaknya melakukan seperti apa yang dia lakukan				
2	Meskipun saya tidak setuju dengan pendapatnya, ayah tetap mengatakan bahwa pendapatnyalah yang benar				
3	Ketika ayah menyuruh mengerjakan sesuatu, dia ingin saya segera melakukannya tanpa perlu bertanya				
4	Dalam membuat peraturan, ayah meminta pendapat anak-anaknya				
5	Ayah memaksakan aturannya meskipun saya merasa bahwa aturan tersebut tidak masuk akal				

6	Ayah membiarkan anak-anaknya melakukan apa yang ingin mereka lakukan meskipun tidak sesuai dengan keinginannya				
7	Ayah tidak megizinkan saya bertanya pada setiap keputusan yang dibuatnya				
8	Saya tahu apa yang ayah harapkan dari saya dan saya bisa mendiskusikan hal tersebut dengan ayah				
9	Dalam membuat keputusan ayah selalu menyesuaikan dengan keinginan anak-anaknya				
10	Ayah akan marah jika saya tidak setuju dengannya				
11	Ayah memberi harapan sesuai dengan keinginannya dan jika saya tidak memenuhi harapannya, dia akan menghukum saya				
12	Ayah membiarkan saya mengambil keputusan tanpa campur tangannya				
13	Dalam membuat keputusan, ayah memperhatikan pendapat anak-anaknya				
14	Ayah mempunyai peraturan untuk anak-anaknya, tapi dia menyesuaikan peraturan tersebut dengan kebutuhan masing-masing anak				

15	Ayah memberi arahan tentang perilaku dan aktivitas sesuai dengan harapannya, tapi dia bersedia mendengarkan keluhan saya dan mendiskusikan hal tersebut dengan saya				
16	Tentang masalah keluarga, ayah memberikan kebebasan dan mengizinkan saya untuk memutuskan sendiri apa yang akan saya lakukan				
17	Ayah memberi arahan yang jelas tentang sikap dan perilaku yang harus saya jalankan tapi dia mau memahami ketika saya tidak setuju dengannya				
18	Jika ayah membuat keputusan yang menyakiti saya, dia mau mendiskusikan dan mengakui kesalahannya.				

Skala 3

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Meskipun saya tidak setuju dengan pendapatnya, ibu tetap mengatakan bahwa pendapatnyalah yang benar				
2	Ketika ibu menyuruh mengerjakan sesuatu, dia ingin saya segera				

	melakukannya tanpa perlu bertanya				
3	Dalam membuat peraturan, ibu meminta pendapat anak-anaknya				
4	Ibu memaksakan aturannya meskipun saya merasa bahwa aturan tersebut tidak masuk akal				
5	Ibu tidak mengizinkan saya bertanya pada setiap keputusan yang dibuatnya				
6	Saya tahu apa yang ibu harapkan dari saya dan saya bisa mendiskusikan hal tersebut dengan ibu				
7	Dalam membuat keputusan ibu selalu menyesuaikan dengan keinginan anak-anaknya				
8	Ibu memberi arahan dan bimbingan pada anak-anaknya secara konsisten				
9	Ibu akan marah jika saya tidak setuju dengannya				
10	Ibu meyakini bahwa sebagian besar masalah di masyarakat akan terpecahkan, Jika orangtua tidak membatasi aktivitas, keputusan dan keinginan anak-anaknya				
11	Ibu memberi harapan sesuai dengan keinginannya dan jika saya tidak memenuhi harapannya, dia akan menghukum saya				

12	Ibu membiarkan saya mengambil keputusan tanpa campur tangannya				
13	Dalam membuat keputusan, ibu memperhatikan pendapat anak-anaknya				
14	Ibu mempunyai peraturan untuk anak-anaknya, tapi dia menyesuaikan peraturan tersebut dengan kebutuhan masing-masing anak				
15	Ibu memberi arahan tentang perilaku dan aktivitas sesuai dengan harapannya, tapi dia bersedia mendengarkan keluhan saya dan mendiskusikan hal tersebut dengan saya				
16	Tentang masalah keluarga, ibu memberikan kebebasan dan mengizinkan saya untuk memutuskan sendiri apa yang akan saya lakukan				
17	Ibu memberi arahan yang jelas tentang sikap dan perilaku yang harus saya jalankan tapi dia mau memahami ketika saya tidak setuju dengannya				
18	Saya tahu apa yang ibu harapkan dari saya dan saya bisa mendiskusikan hal tersebut dengan ibu				

19	Jika ibu membuat keputusan yang menyakiti saya, dia mau mendiskusikan dan mengakui kesalahannya.				
----	--	--	--	--	--

TERIMA KASIH ☺

LAMPIRAN 7
HASIL UJI ASUMSI

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pola Asuh Ayah	Pola Asuh Ibu	Perilaku Agresif
N		337	337	337
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	39.42	41.32	65.02
	Std. Deviation	6.289	7.002	11.011
Most Extreme Differences	Absolute	.072	.099	.068
	Positive	.072	.099	.030
	Negative	-.068	-.066	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		1.318	1.810	1.253
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062	.003	.087

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI LINIERITAS

Uji linieritas antara perilaku agresif dan pola asuh otoriter ayah

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	8888.799	36	246.911	2.326	.000
Perilaku Agresif * Pola Asuh Ayah	Between Groups	2535.481	1	2535.481	23.884	.000
	Linearity					
	Deviation from Linearity	6353.318	35	181.523	1.710	.010
	Within Groups	31847.095	300	106.157		
	Total	40735.893	336			

Uji linieritas antara perilaku agresif dan pola asuh otoriter ibu

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	8825.924	37	238.538	2.235	.000
Perilaku Agresif * Pola Asuh Ibu	Between Groups	2739.467	1	2739.467	25.669	.000
	Linearity					
	Deviation from Linearity	6086.457	36	169.068	1.584	.022
	Within Groups	31909.969	299	106.722		
	Total	40735.893	336			

LAMPIRAN 8
HASIL UJI HIPOTESIS

Korelasi antara pola asuh otoriter orang tua dengan perilaku agresif

		Perilaku Agresif
	Correlation Coefficient	.253**
Pola Asuh Ayah	Sig. (2-tailed)	.000
	N	337
	Correlation Coefficient	.259**
Spearman's rho	Pola Asuh Ibu	.000
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	337
	Correlation Coefficient	1.000
	Perilaku Agresif	.
	Sig. (2-tailed)	.
	N	337

LAMPIRAN 9
HASIL ANALISIS TAMBAHAN

1. Hasil uji regresi aspek pola asuh otoriter ayah dengan perilaku agresif

Correlations

		Perilaku Agresif	
Spearman's rho	Low Warmth	Correlation Coefficient	.271**
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	337
	Low Communivation	Correlation Coefficient	.025
		Sig. (2-tailed)	.651
		N	337
	High Maturity	Correlation Coefficient	.305**
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	337
High in Control	Correlation Coefficient	.097	
	Sig. (2-tailed)	.075	
	N	337	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil uji regresi aspek pola asuh otoriter ibu dengan perilaku agresif

			Correlations
			Perilaku Agresif
Spearman's rho	Low Warmth	Correlation Coefficient	.308**
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	337
	Low Communivation	Correlation Coefficient	.090
		Sig. (2-tailed)	.100
		N	337
	High Maturity	Correlation Coefficient	.307**
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	337
	High in Control	Correlation Coefficient	.074
		Sig. (2-tailed)	.173
		N	337

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 10
SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 28 Desember 2017
 Nomor : 110 / Dek / 70 / Div. Um. RT / 2017
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi
 Kepada Yth.
 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : Lolita Dwi Cahyanuari
 Nomor Mahasiswa : 14320299
 Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER ORANG TUA
 DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA


Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,


 Dr. rei. nat. Ariel Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,


 Nur Widiastara, S.Psi., M.Psi., Psi.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 16 Januari 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/0536/Kesbangpol/2018
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
 Olahraga DIY

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas
 Islam Indonesia
 Nomor : 1110/Dek/70/Div.Um.RT/XII/2017
 Tanggal : 28 Desember 2017
 Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data untuk Skripsi

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER ORANG TUA DENGAN PERILAKU AGRESIF REMAJA" kepada:

Nama : LOLITA DWI CAHYANUARI
 NIM : 14320299
 No.HP/Identitas : 087779115875/3216084102970004
 Prodi/Jurusan : Psikologi
 Fakultas : Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam
 Indonesia

Lokasi Penelitian : SMK N 2 Yogyakarta, SMK N 5 Yogyakarta, SMK PIRI 1
 Yogyakarta, SMK PIRI 2 Yogyakarta

Waktu Penelitian : 16 Januari 2018 s.d 16 Juli 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 17 Januari 2018

Nomor : 000/00614
Lamp : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMK N 2 Yogyakarta
Kepala SMK N 5 Yogyakarta
Kepala SMK PIRI 1 Yogyakarta
Kepala SMK PIRI 2 Yogyakarta

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/0536/Kesbangpol/2018 tanggal 16 Januari 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada :

Nama : Lolita Dwi Cahyanuari
NIM : 14320299
Prodi/Jurusan : Psikologi
Fakultas : Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
Judul : HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER ORANG TUA DENGAN PERILAKU AGRESIF REMAJA
Lokasi : SMK N 2 Yogyakarta, SMK N 5 Yogyakarta, SMK PIRI 1 Yogyakarta, dan SMK PIRI 2 Yogyakarta
Waktu : 16 Januari 2018 s.d 16 Juli 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga
Pit. Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Didik W. Fauzawati, M.Pd.
NIP 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dinas Dikpora DIY

LAMPIRAN 11
SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
 JL. P. Mangkubumi 47 / AM. SangaJI 47 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
 EMAIL : info@smk2-yk.sch.id Website : www.smk2-yk.sch.id, Kode Pos :55233

SURAT KETERANGAN

No. : 070 / 492

Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta menerangkan:

Nama : **LOLITA DWI CAHYANUARI**
 No. Mahasiswa : 14320299
 Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas psikologi
 dan ilmu sosial budaya (FPSB) -UII

Berdasarkan surat izin dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta Nomor : 070/00614 tanggal 29 Januari 2018 perihal Permohonan Izin Penelitian, bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data dengan judul :

“ HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER ORANG TUA DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA ”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Februari 2018
 Kepala Sekolah


Drs. SENTOT HARGIARDI, MM
 NIP. 19600819 198603 1 010



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SMK PIRI 2 YOGYAKARTA
 KELOMPOK PARIWISATA PROGRAM KEAHLIAN : PARIWISATA
 Status : TERAKREDITASI "A" SK. No. 16.01/BAPSM/TU/X/2014
 Jl. Kemuning No 14 BaciroTelp. (0274) 520643 Yogyakarta 55225 email smkpiri2@ymail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 015/412.5-SMKPIRI2/II/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eko Febrianto, S.E
 NIY : 117702037
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMK PIRI 2 Yogyakarta
 Alamat Sekolah : Jl. Kemuning No.14 Baciro, Kota Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Lolita Dwi Cahyanuari
 No.MHS/NIM : 14320299
 Prodi : Psikologi
 Fakultas : Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
 Universitas : Universitas Islam Indonesia

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMK PIRI 2 Yogyakarta dengan judul proposal :
**"HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER ORANG TUA DENGAN PERILAKU
 AGRESIF REMAJA"**

Demikian surat keterangan ini, agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA

Jl. Kenari No.71 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 513463 FAX : (0274) 523203
EMAIL : smkn5jogja@gmail.com WEBSITE : www.smkn5yogya.sch.id



SURAT KETERANGAN

NO: 070/120

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WIWIK INDRIYANI, S.Pd, M.Si
NIP : 19731015 199802 2 003
Pangkat/gol : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala SMK Negeri 5 Yogyakarta
Alamat : Jl. Kenari 71 Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : LOLITA DWI CAHYANUARI
NIM : 14320299
Program Studi : PSIKOLOGI
Fakultas : FPSB
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 5 Yogyakarta pada tanggal 02 s.d. 09 Februari 2018 dengan judul penelitian " HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER ORANGTUA DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA ".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta , 13 Februari 2018

Kepala Sekolah


 WIWIK INDRIYANI, S.Pd, M.Si
 NIP. 19731015 199802 2 003



**YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**

BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA
Status : TERAKREDITASI A SK NO. 21.01/BAP-SMK/II/2013 Tgl. 21 Desember 2013
Alamat : Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251
E-mail : smkpiri1yk@gmail.com | Website: www.smkpiri1jogja.sch.id

SURAT KETERANGAN

No. : 0625/SMK PIRI 1/K/II/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Beni Setyo Wibowo, S.Pd.
NIP : 196705141993031014
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK PIRI 1 Yogyakarta

menerangkan bahwa :

Nama : Lolita Dwi Cahyanuari
NIM : 14320299
Fakultas : FPSB
Jurusan : Psikologi
Judul Disertasi : Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Orang Tua dengan Perilaku Agresif pada Remaja

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMK PIRI 1 Yogyakarta pada tanggal 25 Januari 2018
Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 13 Februari 2018
Kepala Sekolah

BENI SETYO WIBOWO, S.Pd.
NIP. 19670514 199303 1 014